

***PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

	<i>Halaman/ Page</i>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the years then ended December 31, 2012 and 2011
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	Notes to Consolidated Financial Statements

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
PT. INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
PT. INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|
| 1. Nama/Name | : Petrus Halim |
| Alamat kantor/Office address | : Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5 Jakarta |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : Jl. Parang Tritis VIII No. 9, Ancol, Jakarta |
| Nomor Telepon/Phone Number | : 021-4401408 |
| Jabatan/Position | : Presiden Direktur/ President Director |
| | |
| 2. Nama/Name | : Fred L. Manibog |
| Alamat kantor/Office address | : Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5 Jakarta |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : Jl. Bukit Hijau III No. 19, Pondok Indah, Jakarta |
| Nomor Telepon/Phone Number | : 021-4401408 |
| Jabatan/Position | : Direktur/ Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret / March 26, 2013

Presiden Direktur/
President Director

(Petrus Halim)



Direktur /
Director

(Fred L. Manibog)

Head Office :

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5 Jakarta 14130
Phone : (62-21) 4401408, Fax. : (62-21) 4408443
www.intracopenta.com

Laporan Auditor Independen

No. GA113 0159 INTA IBH

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Intraco Penta Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Intraco Penta Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Intraco Penta Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report

No. GA113 0159 INTA IBH

The Stockholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Intraco Penta Tbk

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of PT Intraco Penta Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011, and the related consolidated statements of comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Intraco Penta Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

OSMAN BING SATRIO & ENY



Bing Harianto, SE
Izin Akuntan Publik/ Public Accountant License No. AP. 0558

26 Maret 2013/March 26, 2013

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position and the results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

Osman Bing Satrio & Eny

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee, and its network of member firms, each of which is a legally separate and independent entity. Please see www.deloitte.com/about for a detailed description of the legal structure of Deloitte Touche Tohmatsu Limited and its member firms.

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
ASET			ASSETS	
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS	
Kas dan setara kas	5	113.486	330.568	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	47	5.710	1.995	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 2.227 juta tahun 2012 dan Rp 2.388 juta tahun 2011		409.912	510.976	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 2,227 million in 2012 and Rp 2,388 million in 2011
Piutang usaha (angsuran)	7	5.590	1.707	Trade accounts receivable (installment)
Investasi neto sewa pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 977 juta tahun 2012 dan Rp 508 juta tahun 2011	8	338.685	212.110	Net investments in finance lease - net of allowance for impairment losses of Rp 977 million in 2012 and Rp 508 million in 2011
Piutang pembiayaan konsumen	9	3.127	1.820	Consumer financing receivable
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 1.196 juta tahun 2012 dan Rp 213 juta tahun 2011	10	61.358	46.397	Other accounts receivable - net of allowance for impairment losses of Rp 1,196 million in 2012 and Rp 213 million in 2011
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 6.445 juta tahun 2012 dan Rp 6.834 juta tahun 2011	11	1.185.636	765.344	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 6,445 million in 2012 and Rp 6,834 million in 2011
Uang muka	12	121.332	87.167	Advances
Biaya dibayar dimuka	13	5.102	3.950	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	14	76.715	38.020	Prepaid taxes
Aset lancar lain-lain		9.983	1.106	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		2.336.636	2.001.160	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	15	6.501	33.463	Restricted cash and cash equivalents
Piutang usaha (angsuran) - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7	695	-	Trade accounts receivable (installment) - net of current portion
Investasi neto sewa pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 547 juta tahun 2012 dan Rp 175 juta tahun 2011	8	328.591	197.460	Net investments in finance lease - net of allowance for impairment losses of Rp 547 million in 2012 and Rp 175 million in 2011
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 7 juta tahun 2012 dan Rp 1 juta tahun 2011	9	1.054	3.039	Consumer financing receivable - net of allowance for impairment losses of Rp 7 million in 2012 and Rp 1 million in 2011
Piutang kepada pihak berelasi	16, 47	146	7.611	Receivables from related parties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 195.220 juta tahun 2012 dan Rp 177.576 juta tahun 2011	17	320.020	364.620	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 195,220 million in 2012 and Rp 177,576 million in 2011
Aset tetap disewakan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 108.169 juta tahun 2012 dan Rp 89.789 juta tahun 2011	18	341.917	290.924	Property and equipment for lease - net of accumulated depreciation and impairment of Rp 108,169 million in 2012 and Rp 89,789 million in 2011
Aset Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 398.976 juta tahun 2012 dan Rp 182.515 juta tahun 2011	19	816.588	684.277	Assets for Ijarah and Ijarah Muntahiyah Bittamlik - net of accumulated depreciation and impairment of Rp 398,976 million in 2012 and Rp 182,515 million in 2011
Aset pajak tangguhan	45	57.402	50.657	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain	20	59.425	104.707	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.932.339	1.736.758	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		4.268.975	3.737.918	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2012 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2011 Rp Juta/ Rp Million	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	21			Trade accounts payable
Pihak berelasi	47	1.746	2.957	Related parties
Pihak ketiga		830.127	1.459.406	Third parties
Utang pajak	22	38.629	13.182	Taxes payable
Uang muka pelanggan	23	174.131	160.714	Advances from customers
Biaya yang masih harus dibayar	24	19.789	13.881	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	25	195.168	158.903	Short-term bank loans
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang pembelian kendaraan	26	10.296	9.064	Liabilities for purchase of vehicles
Sewa pembiayaan	27	56.157	80.701	Lease liabilities
Utang bank	28	1.073.041	411.304	Bank loans
Medium term notes	29	204.478	-	Medium term notes
Utang kepada pihak berelasi	16, 47	12.656	12.495	Payables to related parties
Liabilitas jangka pendek lain-lain - pihak ketiga		82.073	60.452	Other current liabilities to third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2.698.291	2.383.059	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang pembelian kendaraan	26	7.917	9.669	Liabilities for purchase of vehicles
Sewa pembiayaan	27	87.631	113.923	Lease liabilities
Utang bank	28	911.488	433.281	Bank loans
Medium term notes	29	14.931	218.563	Medium term notes
Liabilitas imbalan pasca kerja	30	44.884	36.291	Post-employment benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	45	3.237	6.365	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.070.088	818.092	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas		3.768.379	3.201.151	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				Capital stock - Rp 50 par value per share
Modal dasar - 3.480.000.000 saham				Authorized - 3,480,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 2.160.029.220 saham	31	108.001	108.001	Issued and paid-up - 2,160,029,220 shares
Tambahan modal disetor	32	99.873	99.873	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	33	(15.532)	(15.532)	Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpendengali	34	7.610	7.610	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Saldo laba		310.059	329.069	Retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		510.011	529.021	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpendengali	35	(9.415)	7.746	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		500.596	536.767	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4.268.975	3.737.918	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011

	Catatan/ Notes	2012 Rp Juta/ Rp Million	2011 Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN USAHA	37			REVENUES
Penjualan		2.132.024	2.462.647	Sales
Jasa		304.160	412.445	Services
Pembiayaan		119.331	75.059	Financing
Manufaktur		23.180	34.717	Manufacturing
Lain-lain		14.129	15.455	Others
Jumlah Pendapatan Usaha		2.592.824	3.000.323	Total Revenues
BEBAN POKOK PENDAPATAN	38	<u>(2.016.773)</u>	<u>(2.476.674)</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		<u>576.051</u>	<u>523.649</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	39	(133.448)	(109.470)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	40	(182.526)	(118.772)	General and administrative expenses
Beban keuangan	41	(114.736)	(60.401)	Finance cost
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih		(78.328)	(45.477)	Foreign exchange loss - net
Bagi hasil	42	(61.300)	(39.287)	Profit sharing
Pendapatan bunga dan denda	43	13.546	4.062	Interest income and penalties
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	44	7.288	14.553	Other gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK		26.547	168.857	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	45	<u>(14.117)</u>	<u>(48.643)</u>	TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN DAN JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		<u>12.430</u>	<u>120.214</u>	NET INCOME FOR THE YEAR AND TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN DAN JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR AND TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk		29.591	133.557	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	35	<u>(17.161)</u>	<u>(13.343)</u>	Non-controlling interest
Laba Bersih Tahun Berjalan dan Jumlah Laba Rugi Komprehensif		<u>12.430</u>	<u>120.214</u>	Net Income for the Year and Total Comprehensive Income
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	46	14	62	BASIC EARNINGS PER SHARE (In full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011

Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock Rp Juta/ Rp Million	Tambahkan Modal Disetor/ Additional paid-in capital Rp Juta/ Rp Million	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value from restructuring transactions among entities under common control	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Saldo laba/ Retained earnings Rp Juta/ Rp Million	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to parent entity Rp Juta/ Rp Million	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests Rp Juta/ Rp Million	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp Juta/ Rp Million	
			Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million					
	108.001	99.873	(15.532)	-	219.704	412.046	24.774	436.820	Balance as of January 1, 2011
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	34	-	-	7.610	-	7.610	-	7.610	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Kepentingan nonpengendali	35	-	-	-	-	-	(3.685)	(3.685)	Non-controlling interest
Dividen	36	-	-	-	(24.192)	(24.192)	-	(24.192)	Dividends
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	133.557	133.557	(13.343)	120.214	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	108.001	99.873	(15.532)	7.610	329.069	529.021	7.746	536.767	Balance as of December 31, 2011
Dividen	36	-	-	-	(48.601)	(48.601)	-	(48.601)	Dividends
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	29.591	29.591	(17.161)	12.430	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012	108.001	99.873	(15.532)	7.610	310.059	510.011	(9.415)	500.596	Balance as of December 31, 2012

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011

	2012	2011	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.746.995	2.409.541	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(236.106)	(194.489)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	<u>(2.760.109)</u>	<u>(1.238.417)</u>	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas bersih dihasilkan dari operasi	(249.220)	976.635	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(58.814)</u>	<u>(53.022)</u>	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(308.034)</u>	<u>923.613</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap ijarah dan ijarah muntahiyah bittamlik	(516.073)	(728.307)	Acquisitions of assets for ijarah and ijarah muntahiyah bittamlik
Perolehan aset tetap dan aset tetap disewakan	(93.775)	(67.293)	Acquisitions of property, plant and equipment and property and equipment for lease
Penempatan kas dan setara kas yang dibatasi pencairannya	26.962	(24.562)	Placement in restricted cash and cash equivalents
Kenaikan piutang dari pihak berelasi	(459)	(2.905)	Increase in receivables from related parties
Penerimaan piutang kepada pihak berelasi	6.288	1.012	Receipts from receivables from related parties
Hasil penjualan aset tetap dan aset tetap disewakan	75.549	10.563	Proceeds from sale of property, plant and equipment and property and equipment for lease
Penerimaan bunga	<u>13.546</u>	<u>4.062</u>	Interest received
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(487.962)</u>	<u>(807.430)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	1.796.202	642.194	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari <i>medium term notes</i>	-	218.563	Proceeds from medium term notes
Pembayaran utang kepada pihak berelasi	(1.651)	(7.596)	Payment of payables to related parties
Penerimaan utang kepada pihak berelasi	1.812	641	Receipts from other payables to related parties
Pembayaran utang bank	(843.080)	(302.837)	Payments of bank loans
Pembayaran:			Payments of:
Dividen	(48.601)	(24.192)	Dividends
Sewa pembiayaan dan utang pembelian kendaraan	(167.481)	(277.362)	Lease liabilities and liabilities for purchases of vehicles
Bagi hasil	(61.300)	(39.402)	Profit sharing
Bunga dan beban keuangan lainnya	<u>(113.890)</u>	<u>(60.286)</u>	Interest and other financial charges
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>562.011</u>	<u>149.723</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(233.985)	265.906	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	330.568	64.570	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>16.903</u>	<u>92</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>113.486</u></u>	<u><u>330.568</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Intraco Penta Tbk (Perusahaan atau Induk Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 13 tanggal 10 Mei 1975 dari Milly Karmila Sareal, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/199/15 tanggal 10 Juni 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 tanggal 11 Mei 1993, Tambahan No. 2084. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 74 tanggal 21 Juni 2012 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan Direksi. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di sistem *database* Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat No. AHU-AH.01.01-33919. Tahun 2012, tanggal 18 September 2012.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1975. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3,5 Jakarta 14130, sedangkan cabang-cabang Perusahaan terletak di beberapa kota di Indonesia.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang perdagangan dan penyewaan alat-alat berat dan suku cadang, serta memberikan jasa pelayanan yang berkenaan dengan perakitan dan perbengkelan. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) adalah 2.180 karyawan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2.339 karyawan pada tanggal 31 Desember 2011.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Intraco Penta. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Halex Halim
Leny Halim
Tonny Surya Kusnadi

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Intraco Penta Tbk (the Company or the Parent Company) was established based on Notarial Deed No. 13 dated May 10, 1975 of Milly Karmila Sareal, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/199/15 dated June 10, 1975, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 38 dated May 11, 1993, Supplement No. 2084. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 74 dated June 21, 2012 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, concerning the changes in the composition of Board of Directors. These changes were received and recorded in the system database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter No. AHU-AH.01.01-33919. Tahun 2012, dated September 18, 2012.

The Company started its commercial operations in 1975. Its head office is located at Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5 Jakarta 14130, while its branches are located in several cities in Indonesia.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities is to engage mainly in trading and rental of heavy equipment and spare parts, and to provide services related to assembling and repairs. The Company and its subsidiaries (Group) had total of 2,180 employees as of December 31, 2012 and 2,339 employees as of December 31, 2011.

The Company is part of the Intraco Penta Group. The Company's management at December 31, 2012 consists of the following:

Dewan Direksi
Direktur Utama
Direktur

Petrus Halim
Fred Lopez Manibog
Willy Rumondor
Jimmy Halim

Board of Directors
President Director
Directors

Komite Audit
Ketua
Anggota

Tonny Surya Kusnadi
Suroso
Akta Bandi

Audit Committee
Chairman
Members

b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Tahun Berdiri/ <i>Year of Incorporation</i>	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
			2012	2011		2012 <i>Rp. Juta/ Rp Million</i>	2011 <i>Rp. Juta/ Rp Million</i>
PT Intan Baruprana Finance (IBF) *)	Jakarta	Pembiayaan/ <i>Financing</i>	100%	100%	1993	1.794.992	1.378.276
PT Terra Factor Indonesia (TFI)	Jakarta	Perdagangan dan jasa sewa/ <i>Trading and rental service</i>	96,87%	96,87%	1986	528.198	473.907
PT Karya Lestari Sumberalam (KLS) **)	Jakarta	Kontraktor pertambangan/ <i>Mining contractor</i>	73,02%	73,02%	1998	249.781	378.377
PT Inta Trading (IT) (dahulu/formerly PT Inta Finance)	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	100%	100%	2002	35.974	76.959
PT Columbia Chrome Indonesia (CCI)	Jakarta	Perbengkelan dan manufaktur/ <i>Workshop and manufacturing</i>	100%	100%	1991	45.493	34.009
PT Inta Resources (IR) ***)	Jakarta	Perdagangan, konstruksi, manufaktur, perkebunan, transportasi dan jasa/ <i>Trading, construction, manufacturing, plantation, transportation and services</i>	100%	100%	2011	8.150	1.246
PT Intraco Penta Wahana (IPW)	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and service</i>	99%	99%	2011	74.192	503
PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS) (dahulu/formerly PT Intaco Prima Servis)	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and service</i>	99%	99%	2001	216.835	463

*) Kepemilikan langsung oleh Perusahaan dan tidak langsung melalui PT Inta Trading /*Owned directly by the Company and indirectly through PT Inta Trading.*

***) Kepemilikan tidak langsung melalui PT Terra Factor Indonesia/*Owned indirectly through PT Terra Factor Indonesia*

***) Tidak aktif/*Dormant*

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 1993, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan surat No. S-1067/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum saham Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, seluruh saham Perusahaan sebanyak 2.160.029.220 saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Public Offering of Shares of the Company

On June 30, 1993, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (currently the Financial Services Authority) in his letter No. S-1067/PM/1993 for its offering of shares to the public.

As of December 31, 2012, all of the shares issued by the Company totaling to 2,160,029,220 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2012. Penerapan standar baru dan revisi serta interpretasi tidak berdampak terhadap perubahan yang signifikan dalam kebijakan akuntansi Grup kecuali untuk pengungkapan tambahan dari PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan. Standar baru ini menggantikan persyaratan pengungkapan dalam PSAK 50 (revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan.

PSAK 60 ini mengakibatkan penambahan pengungkapan mengenai (a) signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan Grup, dan (b) sifat dan luasnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana Grup terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana Grup mengelola risiko-risiko tersebut (Catatan 51).

Berikut ini standar baru dan standar revisi serta interpretasi yang relevan dengan operasional Grup diterapkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Penerapan ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan atas jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi tetapi mempengaruhi akuntansi untuk transaksi masa depan:

- PSAK 10 (revisi 2010), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- PSAK 13 (revisi 2011), Properti Investasi
- PSAK 16 (revisi 2011), Aset Tetap
- PSAK 24, (revisi 2010) Imbalan Kerja
- PSAK 26 (revisi 2011), Biaya Pinjaman
- PSAK 30 (revisi 2011), Sewa
- PSAK 46 (revisi 2010), Pajak Penghasilan
- PSAK 50 (revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 53 (revisi 2010), Akuntansi Kompetensi Berbasis Saham
- PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

a. Standards effective in the current year

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2012. The adoption of these new and revised standards and interpretations did not result to significant changes in the Group's accounting policies except for the additional disclosures required by PSAK 60, Financial Instruments: Disclosures. This new standard supersedes the disclosure requirements of PSAK 50 (revised 2006), Financial Instruments: Presentation and Disclosure.

PSAK 60 resulted in additional disclosures concerning (a) the significance of financial instruments for the Group's financial position and performance; and (b) the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Group is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the Group manages those risks (Note 51).

The following new and revised standards and interpretations that are relevant to the Group's operations have also been adopted in these consolidated financial statements. Their adoption has not had any significant impact on the amounts reported in these consolidated financial statements but may impact the accounting for future transactions or arrangements:

- PSAK 10 (revised 2010), The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates
- PSAK 13 (revised 2011), Investment Property
- PSAK 16 (revised 2011), Property, Plant and Equipment
- PSAK 24 (revised 2010), Employee Benefits
- PSAK 26 (revised 2011), Borrowing Costs
- PSAK 30 (revised 2011), Lease
- PSAK 46 (revised 2010), Income Taxes
- PSAK 50 (revised 2010), Financial Instruments: Presentation
- PSAK 53 (revised 2010), Share-based Payments
- PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement

- PSAK 56 (revisi 2011), Laba Per Saham
- ISAK 23, Sewa Operasi - Insentif
- ISAK 24, Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
- ISAK 25, Hak Atas Tanah
- ISAK 26, Penilaian Ulang Derivatif Melekat

b. Standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013 yaitu PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali dan Perubahan atas PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar terhadap laporan keuangan konsolidasi.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

- PSAK 56 (revised 2011), Earnings per Share
- ISAK 23, Operating Leases – Incentives
- ISAK 24, Evaluating the Substance of Transactions involving the Legal Form of a Lease
- ISAK 25, Land Rights
- ISAK 26, Reassessment of Embedded Derivatives

b. Standards in issue but not yet adopted

Effective for periods beginning on or after January 1, 2013 is PSAK 38 (revised 2012), Business Combination of Entities Under Common Control and Amendment to PSAK 60, Financial Instruments: Disclosures.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is evaluating the effect of these standards on the consolidated financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. These financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

b. Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak) Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil dari entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban intra kelompok usaha dieliminasi pada saat konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan nonpengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan nonpengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of comprehensive income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by other members of the Group.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Company's interests in existing subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi entitas anak dan bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya akuisisi adalah nilai agregat nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau ditanggung dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai pertukaran atas pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Dalam penerapannya, imbalan untuk akuisisi termasuk setiap aset atau liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjen diukur terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar disesuaikan dengan biaya akuisisi ketika memenuhi syarat sebagai penyesuaian pengukuran periode. Semua perubahan selanjutnya dalam nilai wajar dari imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang dihitung sesuai dengan standar akuntansi. Perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak dicatat.

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Company had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Business Combination

Acquisitions of subsidiaries and businesses are accounted for using the acquisition method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair values (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Where applicable, the consideration for the acquisition includes any assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, measured at its acquisition-date fair value. Subsequent changes in such fair values are adjusted against the cost of acquisition where they qualify as measurement period adjustments. All other subsequent changes in the fair value of contingent consideration classified as an asset or liability are accounted for in accordance with relevant accounting standards. Changes in the fair value of contingent consideration classified as equity are not recognized.

Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontijensi pihak yang diakuisisi yang memenuhi kondisi-kondisi pengakuan berdasarkan PSAK 22 (revisi 2010), Kombinasi Bisnis, diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu diukur dengan menggunakan standar yang relevan.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran adalah periode dari tanggal akuisisi hingga tanggal Perusahaan memperoleh informasi lengkap tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan periode pengukuran maksimum satu tahun dari tanggal akuisisi.

Akuisisi entitas anak dari entitas yang merupakan entitas sepengendali yang merupakan reorganisasi perusahaan-perusahaan di bawah pengendali yang sama (*pooling of interest*), dipertanggungjawabkan sesuai dengan metode *pooling of interest*. Transfer aset, liabilitas, saham, dan instrumen kepemilikan lainnya di antara entitas sepengendali tidak menghasilkan laba atau rugi bagi grup atau bagi perusahaan individu berada di bawah grup yang sama. Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak menimbulkan perubahan substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham, dan instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset dan liabilitas yang ditransfer dicatat pada nilai bukunya seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dibukukan pada akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities that meet the conditions for recognition under PSAK 22 (revised 2010), Business Combination, are recognized at fair value, except for certain assets and liabilities that are measured using the relevant standards

If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

The measurement period is the period from date of acquisition to the date the Company obtains complete information about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and is subject to a maximum of one year.

Acquisition of a subsidiary from entities under common control which is a reorganization of companies under common control, is accounted for the same way as the pooling of interests method. Transfer of assets, liabilities, shares, and other instruments of ownership among entities under common control do not result in a gain or loss to the group or to the individual company within the same group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares, and other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as business combination similar to the pooling of interest method.

Any difference between the transfer price and book value of each restructuring transaction between entities under common control are recorded in the account "Difference in value of restructuring transactions among entities under common control," presented as a component of equity in the consolidated statements of financial position.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan tersendiri dari masing-masing entitas dalam Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
- iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual books of accounts of each entity in the Group are maintained in Indonesian Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- i. has control or joint control over the reporting entity;
- ii. has significant influence over the reporting entity; or
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, investasi neto sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Loans and receivables

Cash in bank and restricted cash and cash equivalents, trade accounts receivable, net investment in finance lease, consumer financing receivables and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Pinjaman yang diberikan dan piutang dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa konsumen akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Interest is recognised by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Loans and receivables are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Loans and receivables are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the customer will enter bankruptcy or financial re-organisation.

Piutang yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Receivables that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

The amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of loans and receivable are reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises it retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Utang usaha dan utang lain-lain, serta pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

i. Saling hapus antar Aset keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Trade and other payables, bank and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, with interest expense recognised on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Investasi Neto Sewa Pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan insidental kepemilikan aset kepada *lessee*. Sewa lainnya yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Dalam investasi neto sewa pembiayaan, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi neto sewa pembiayaan Grup.

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (*unearned lease income*), simpanan jaminan (*security deposit*) dan penyisihan penurunan nilai.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Grup tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, *lessee* diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee*.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

k. Net Investments in Finance Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the assets to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the finance lease.

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on net investments in finance lease. The Group does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen yang timbul dari sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

I. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen dinyatakan sebesar nilai tercatat dikurangi dengan kerugian penurunan nilai.

Perbedaan antara jumlah angsuran yang akan diterima dan nilai pokok pembiayaan diakui sebagai pendapatan yang belum diakui. Pendapatan ini, diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak pembiayaan dengan menggunakan tingkat pengembalian berkala efektif piutang pembiayaan konsumen. Pelunasan dipercepat dianggap sebagai pembatalan kontrak dan keuntungan atau kerugiannya dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pendapatan lain yang diterima sehubungan dengan transaksi pembiayaan konsumen diakui dan dicatat sebagai pendapatan dalam tahun yang bersangkutan.

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligation.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

I. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are stated at the carrying amount net of impairment loss.

The difference between the total installments to be received and the principal amount financed is recognized as unearned consumer financing income. This is amortized and recognized as income over the term of the consumer financing agreement using an effective periodic rate of return on the net consumer financing receivables. Early terminations are treated as cancellations of the existing consumer financing contracts and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Other revenues relating to consumer financing transactions are recognized and recorded as income in current operations.

m. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang dinyatakan sebesar nilai tercatat dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat tagihan anjak piutang dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi pendapatan yang belum diakui yang diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif. Pada saat pengakuan awal, nilai wajar tagihan anjak piutang adalah sebesar tagihan anjak piutang dikurangi dengan pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung pada piutang seperti pendapatan tagihan anjak piutang yang belum diakui dan pendapatan provisi

n. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

o. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan bengkel	5 - 10	Machinery and workshop equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Peralatan kantor	5	Office equipment
Alat – alat berat	2 – 10	Heavy equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

m. Factoring Receivables

Factoring receivables are stated at carrying amount net of impairment losses. Carrying amounts of factoring receivables are stated at its nominal amount less unearned income which is amortized using the effective interest rate. At initial recognition, the fair value of factoring receivables is equal to the receivables less income directly attributable to the receivables such as unrecognized income on factoring receivables.

n. Inventory

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

p. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut tercermin dalam laba atau rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

r. Aset Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Ijarah merupakan sewa menyewa obyek Ijarah tanpa perpindahan risiko dan manfaat yang terkait kepemilikan aset atau tanpa janji (wa'ad) untuk memindahkan kepemilikan dari pemilik (mu'jir) kepada penyewa (musta'jir) pada saat tertentu.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

q. Impairment of Non-Financial Asset

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

r. Assets for Ijarah and Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Ijarah represents lease of assets for Ijarah without transfer of the risk and rewards relating to ownership of the assets with or without commitment (wa'ad) to transfer the ownership from the owner (mu'jir) to the lessee (musta'jir) in the future.

Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah Ijarah dengan wa'ad perpindahan kepemilikan aset yang di-ljarah-kan pada saat tertentu. Dalam Ijarah Muntahiyah Bittamlik, perpindahan kepemilikan suatu aset dari pemilik ke penyewa, dilakukan jika akad Ijarah telah berakhir atau diakhiri dan aset Ijarah telah diserahkan kepada penyewa dengan membuat akad terpisah.

Aset Ijarah diakui sebesar biaya perolehan pada saat aset Ijarah diperoleh. Aset Ijarah disusutkan sesuai dengan kebijakan penyusutan untuk aset sejenis selama umur manfaatnya. Oleh karena itu, penyusutan aset Ijarah dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaatnya 10 (sepuluh) tahun. Sedangkan, aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik disusutkan berdasarkan pola konsumsi berdasarkan perjanjian Ijarah Muntahiyah Bittamlik.

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

t. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi bersih pada saat agunan yang diambil alih. Pada akhir tahun, agunan yang diambil alih ditelaah kembali, apabila terdapat penurunan nilai dari agunan yang diambil alih, maka nilai agunan yang diambil alih tersebut akan disesuaikan. Pada saat agunan yang diambil alih dijual, nilai tercatatnya dihapuskan dan keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba atau rugi.

Ijarah Muntahiyah Bittamlik is a lease with commitment (wa'ad) to transfer the ownership of the asset for Ijarah in the future. In Ijarah Muntahiyah Bittamlik, the transfer of ownership of the asset from the owner to the lessee shall be done if the Ijarah contract has expired and the asset for Ijarah has been given to the lessee by the owner in a separate contract.

Assets for Ijarah are recognized at acquisition cost when the assets for Ijarah are acquired. Assets for Ijarah are depreciated in accordance with the policies on depreciation of the same type of asset over its estimated useful life. Hence, depreciation of assets for Ijarah is computed on a straight-line basis over its useful life of ten (10) years. While, the assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik is depreciated based on consumption pattern in accordance with the Ijarah Muntahiyah Bittamlik contract.

s. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

t. Foreclosed collateral

Foreclosed collateral is stated at the lower of the consumer financing receivable or net realizable value at the time of foreclosure. At the end of the year, foreclosed collateral are reviewed and any impairment in value of the foreclosed collateral will be adjusted. When the foreclosed collateral are disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Penjualan Jasa

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.

Pendapatan Pembiayaan

Pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan anjak piutang, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan Ijarah diakui selama masa akad. Pendapatan Ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset Ijarah.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

u. Revenue and Expense Recognition

Sale of Goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Rendering of Services

Revenue from contract to provide services is recognized by reference to the percentage of completion of the contract.

Financing Income

Consumer financing income, finance lease income, factoring income, interest income and interest expenses are recognized using the effective interest method.

Revenue from Ijarah is recognized over the contract term. Revenue from Ijarah is presented net of depreciation expense of assets for Ijarah.

Dividend Revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders rights to receive payment has been established.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

v. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Grup menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh entitas anak sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasi merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

w. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

v. Post-Employment Benefits Obligation

The Group calculates defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses that exceed 10% of the present value of the Company's and subsidiaries' defined benefit obligations is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains or and losses and unrecognized past service cost.

w. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

x. Laba per Saham

Laba per saham dasar di hitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

y. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Group intends to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

x. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

y. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk atau jasa.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product or services.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, 8, 9, 10 dan 16.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan telah diungkapkan dalam Catatan 11.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Aset Tetap Disewakan, Aset Ijarah dan Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Masa manfaat setiap aset tetap, aset tetap disewakan, aset ijarah dan ijarah muntahiyah bittamlik ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap, aset tetap disewakan, aset ijarah dan aset ijarah muntahiyah bittamlik diungkapkan dalam Catatan 17, 18 and 19.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 5, 6, 7, 8, 9, 10 and 16.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provide allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 11.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment, Property and Equipment for Lease, Assets for Ijarah and Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik

The useful life of each item of the property, plant and equipment, property and equipment for lease, assets for ijarah and ijarah muntahiyah bittamlik are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amounts of property, plant and equipment, property and equipment for lease, assets for ijarah and assets for ijarah muntahiyah bittamlik are disclosed in Notes 17, 18 and 19.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December 31		
	2012	2011	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kas	1.100	935	Cash on hand
Bank - Pihak Ketiga			Cash in banks - Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.997	45.713	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Jabar Banten Syariah	4.362	32	PT Bank Jabar Banten Syariah
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2 milyar)	9.832	25.629	Others (below Rp 2 billion each)
Jumlah	37.191	71.374	Subtotal
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38.702	165.488	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri Tbk	21.107	2.882	PT Bank Syariah Mandiri Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3.871	17.686	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	2.717	11.188	PT Bank ICB Bumiputera Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.409	4.971	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2 milyar)	4.838	49.766	Others (below Rp 2 billion each)
Jumlah	73.644	251.981	Subtotal
Dolar Singapura	105	140	Singapore Dollar
Euro	14	38	Euro
Jumlah	73.763	252.159	Subtotal
Jumlah Bank	110.954	323.533	Total - Cash in banks
Deposito - Pihak Ketiga			Time deposits - Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	100	100	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	2.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha International Tbk	-	2.000	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT BCA Syariah	-	2.000	PT BCA Syariah
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.332	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Jumlah Deposito	1.432	6.100	Total - Time deposits
Jumlah	113.486	330.568	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	7,25%	7,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,75%	-	U.S. Dollar

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/December 31		
	2012	2011	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Debtor
Pihak berelasi			Related parties
PT Pristine Aftermarket Indonesia	5,657	1,981	PT Pristine Aftermarket Indonesia
Lain-lain	53	14	Others
Jumlah	5,710	1,995	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	412,139	513,364	Local debtors
Penyisihan penurunan nilai	(2,227)	(2,388)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	409,912	510,976	Net
Jumlah	415,622	512,971	Total
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currency
Rupiah	39,471	26,562	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	378,053	488,444	U.S. Dollar
Lain-lain	325	353	Others
Jumlah	417,849	515,359	Total
Penyisihan penurunan nilai	(2,227)	(2,388)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	415,622	512,971	Net

Tabel dibawah meringkas umur piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya secara individual tetapi ditelaah untuk penurunan nilai atas dasar kolektif:

The table below summarizes the age of trade receivables that are not individually impaired but were assessed for impairment on a collective basis:

	31 Desember/December 31		
	2012	2011	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Belum jatuh tempo	252.781	426.132	Not overdue
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	33.588	43.588	1 - 30 days
31 - 60 hari	29.162	18.968	31 - 60 days
61 - 90 hari	16.600	4.436	61 - 90 days
91 - 120 hari	8.151	7.455	91 - 120 days
>120 hari	75.340	12.392	> 120 days
Jumlah - bersih	415.622	512.971	Net

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	2012	2011	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	2.388	4.480	Balance at the beginning of the year
Pemulihan tahun berjalan	<u>(161)</u>	<u>(2.092)</u>	Reversal of provision during the year
Saldo akhir tahun	<u>2.227</u>	<u>2.388</u>	Balance at the end of the year

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 120 hari. Grup mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang sebesar 100% terhadap seluruh piutang dimana Grup berdasarkan pengalaman standar historisnya dan tunggakan pembayaran. Penyisihan kerugian penurunan nilai diakui berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pihak lawan dan analisis posisi keuangan kini pihak lawan.

The average credit period on sales of goods is 120 days. The Group has recognized an allowance for impairment losses of 100% against all receivables where the Group had historical experience of default or delinquency in payments. Allowance for impairment losses are recognized based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience of the counterparty and an analysis of the counterparty's current financial position.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan dan estimasi nilai piutang yang tidak dapat dipulihkan, secara individual dan kolektif, manajemen percaya bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan.

Based on the review of the status of each receivables at the end of each reporting period and the estimated value of non-recoverable receivables, individually and collectively, management believes that allowance for impairment losses is sufficient because there is no significant change in credit quality and the amount can be recovered.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 25 dan 28).

Trade accounts receivable are used as collateral for bank loans (Notes 25 and 28).

7. PIUTANG USAHA – ANGSURAN

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE – INSTALLMENT

	31 Desember/December 31		
	2012	2011	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Jatuh tempo			Collections due in
2012	-	1.707	2012
2013	5.590	-	2013
2014	<u>695</u>	<u>-</u>	2014
Jumlah	6.285	1.707	Total
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(5.590)</u>	<u>(1.707)</u>	Current portion
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	<u>695</u>	<u>-</u>	Noncurrent portion

Tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha - angsuran karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih dan tidak ada indikasi dalam penurunan kualitas kredit.

No allowance for impairment losses were provided on trade accounts receivable - installment as management believes that all such receivables are collectible and that there is no indication of decline in credit quality.

8. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN

8. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE

	31 Desember/December 31		
	2012	2011	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
a. Berdasarkan jatuh tempo			a. By maturity
Dalam waktu satu tahun	339.662	212.618	In one year
Penyisihan penurunan nilai	(977)	(508)	Allowance for impairment losses
Bersih	338.685	212.110	Net
Satu tahun sampai dengan tiga tahun	329.138	197.635	One year up to three years
Penyisihan penurunan nilai	(547)	(175)	Allowance for impairment losses
Bersih	328.591	197.460	Net
Jumlah	667.276	409.570	Total
b. Berdasarkan pelanggan			b. By debtor
Pihak ketiga			Third parties
Piutang sewa pembiayaan	768.581	459.056	Lease receivables
Nilai sisa terjamin	225.231	134.517	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(99.781)	(48.803)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(225.231)	(134.517)	Security deposit
Bersih	668.800	410.253	Net
Penyisihan penurunan nilai	(1.524)	(683)	Allowance for impairment losses
Bersih	667.276	409.570	Net
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Rupiah			Rupiah
Piutang sewa pembiayaan	430.696	87.907	Lease receivables
Nilai sisa terjamin	117.917	31.982	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(73.074)	(15.688)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(117.917)	(31.982)	Security deposit
Bersih	357.622	72.219	Net
Penyisihan penurunan nilai	(837)	(112)	Allowance for impairment losses
Bersih	356.785	72.107	Net
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Piutang sewa pembiayaan	337.885	371.149	Lease receivables
Nilai sisa terjamin	107.314	102.535	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(26.707)	(33.115)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(107.314)	(102.535)	Security deposit
Bersih	311.178	338.034	Net
Penyisihan penurunan nilai	(687)	(571)	Allowance for impairment losses
Bersih	310.491	337.463	Net
Jumlah	667.276	409.570	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	19% - 24%	19% - 24%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	9% - 12%	9% - 12%	U.S. Dollar

Jumlah angsuran sewa pembiayaan sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Total lease installments based on maturity date are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2012	2011	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Satu tahun berikutnya (termasuk yang telah jatuh tempo)	403.549	245.032	The following year (including past due receivables)
Dua tahun berikutnya	262.131	154.418	The second year
Tiga tahun berikutnya atau lebih	102.901	59.606	The third year or later
Jumlah	768.581	459.056	Total

Rincian penyisihan penurunan nilai tahun 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Details of allowance for impairment losses in 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	683	1.132	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	1.089	1.086	Provision during the year
Penghapusan tahun berjalan	(248)	(1.535)	Written-off during the year
Saldo akhir tahun	1.524	683	Balance at end of year

Penyisihan kerugian penurunan nilai diakui terhadap piutang sewa pembiayaan berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pihak lawan dan analisis posisi keuangan kini pihak lawan.

Allowance for impairment losses are recognized against lease receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience of the counterparty and an analysis of the counterparty's current financial position.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran sewa pembiayaan adalah 30 hari. Perusahaan memberikan denda keterlambatan pembayaran sebesar 0,25% per hari atas jumlah angsuran sewa pembiayaan terutang di periode bersangkutan.

The credit period on payment of lease installment is 30 days. The Company gives penalty of delay payment 0.25% per day on total outstanding lease installment in the related period.

Tabel dibawah meringkas umur piutang sewa pembiayaan yang tidak diturunkan nilainya secara individual tetapi ditelaah untuk penurunan nilai atas dasar kolektif:

The table below summarizes the age of lease receivables that are not individually impaired but were assessed for impairment on a collective basis:

	2012	2011	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Piutang sewa pembiayaan	768.581	459.056	Lease receivables
Penyisihan penurunan nilai	(1.524)	(683)	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih	767.057	458.373	Net
Belum jatuh tempo	741.578	261.069	Not overdue
Jatuh tempo			Past due
1-30 hari	11.323	90.270	1-30 days
31-60 hari	4.595	44.566	31-60 days
61-90 hari	2.952	57.090	61-90 days
91-180 hari	3.771	3.978	91-180 days
>180 hari	2.838	1.400	>180 days
Jumlah bersih	767.057	458.373	Net

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya investasi neto sewa pembiayaan.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible net investment in finance lease.

Seluruh investasi neto sewa pembiayaan digunakan oleh nasabah untuk pembelian alat berat dan sebagai jaminan hutang bank (Catatan 28).

The entire net investment in finance lease are used by customers to finance heavy equipment acquisition and are pledged as collateral for bank loans (Note 28).

Seluruh investasi neto sewa pembiayaan dijamin dengan alat berat.

The entire net investment in finance lease are secured with heavy equipment.

9. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

9. CONSUMER FINANCING RECEIVABLE

	31 Desember/December 31		
	2012	2011	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
a. Berdasarkan jatuh tempo			a. By maturity
Dalam waktu satu tahun	3.127	1.820	In one year
Lebih dari satu tahun	1.061	3.040	More than one year
Penyisihan penurunan nilai	(7)	(1)	Allowance for impairment losses
Bersih	1.054	3.039	Net
Jumlah	4.181	4.859	Total
b. Berdasarkan konsumen			b. By customer
Pihak berelasi	2.200	2.380	Related party
Pendapatan bunga yang belum diakui	(1.080)	(613)	Unearned interest income
Jumlah	1.120	1.767	Subtotal
Pihak ketiga	3.331	4.219	Third parties
Pendapatan bunga yang belum diakui	(263)	(1.126)	Unearned interest income
Jumlah	3.068	3.093	Subtotal
Penyisihan penurunan nilai	(7)	(1)	Allowance for impairment losses
Bersih	3.061	3.092	Net
Jumlah	4.181	4.859	Total
Suku bunga efektif per tahun	14%-16%	14%-16%	Interest rates per annum

Jumlah angsuran pembiayaan konsumen sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Total consumer financing installments based on maturity dates are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2012	2011	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Satu tahun berikutnya	3.432	2.305	The following year
Dua tahun berikutnya	274	2.289	The second year
Tiga tahun berikutnya atau lebih	1.825	2.005	The third year or later
Jumlah	5.531	6.599	Total

Rincian penyisihan penurunan nilai tahun 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Details of allowance for impairment losses in 2012 and 2011 are as follows:

	2012 Rp Juta/ Rp Million	2011 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	1	3	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	6	(2)	Provision (reversal of provision) during the year
Saldo akhir tahun	<u>7</u>	<u>1</u>	Balance at end of year

Penyisihan kerugian penurunan nilai diakui terhadap piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pihak lawan dan analisis posisi keuangan kini pihak lawan.

Allowance for impairment losses is recognized against consumer financing receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience of the counterparty and an analysis of the counterparty's current financial position.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran pembiayaan konsumen adalah 30 hari.

The credit period on payment of consumer financing installment is 30 days.

Seluruh piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 merupakan piutang yang belum jatuh tempo dan tidak diturunkan nilainya secara individual tetapi ditelaah untuk penyisihan atas dasar kolektif.

The entire consumer financing receivables as of December 31, 2012 and 2011, respectively, are not overdue and are not individually impaired but were assessed for impairment on a collective basis.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible consumer financing receivables.

Seluruh piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan alat berat.

The entire consumer financing receivables are secured with heavy equipment.

10. PIUTANG LAIN-LAIN

10. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/December 31		
	2012 Rp Juta/ Rp Million	2011 Rp Juta/ Rp Million	
Piutang ijarah muntahiyah bittamlik	40.140	41.885	Ijarah muntahiyah bittamlik receivable
Piutang karyawan	1.916	1.518	Employee loans
Piutang pemasok	841	-	Receivables from suppliers
Tagihan anjak piutang	3.873	-	Factoring receivables
Lain-lain	15.784	3.207	Others
Jumlah	62.554	46.610	Subtotal
Penyisihan penurunan nilai	(1.196)	(213)	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>61.358</u>	<u>46.397</u>	Total

	2012	2011	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	213	108	Balance at the beginning of the year
Penyisihan tahun berjalan	983	105	Provision during the year
Saldo akhir tahun	<u>1.196</u>	<u>213</u>	Balance at the end of the year

Saldo penyisihan kerugian penurunan nilai diakui terhadap piutang berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pihak lawan dan analisis posisi keuangan kini pihak lawan.

Allowance for impairment losses are recognized against receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience of the counterparty and an analysis of the counterparty's current financial position.

Seluruh tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Desember 2012 merupakan piutang yang belum jatuh tempo dan tidak diturunkan nilainya secara individual tetapi ditelaah untuk penyisihan atas dasar kolektif.

The entire factoring receivables as of December 31, 2012 are not over due and are not individually impaired but were assessed for impairment on a collective basis.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran anjak piutang adalah 30 hari.

The credit period on payment of factoring installment is 30 days.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible factoring receivables.

11. PERSEDIAAN

11. INVENTORIES

	31 Desember/December 31		
	2012	2011	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Perdagangan			Trading
Alat-alat berat	739.036	393.014	Heavy equipment
Suku cadang	437.098	357.287	Spare parts
Lain - lain	5.008	7.240	Others
Jumlah	<u>1.181.142</u>	<u>757.541</u>	Total
Manufaktur			Manufacturing
Barang dalam proses	5.970	8.791	Work in process
Bahan baku	4.969	5.846	Raw materials
Jumlah	<u>10.939</u>	<u>14.637</u>	Total
Jumlah	1.192.081	772.178	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(6.445)</u>	<u>(6.834)</u>	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	<u>1.185.636</u>	<u>765.344</u>	Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for decline in value of inventories are as follows:

	2012	2011	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	6.834	6.139	Balance at the beginning of the year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(389)	695	Provision (reversal) during the year
Saldo akhir tahun	<u>6.445</u>	<u>6.834</u>	Balance at the end of the year

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, persediaan alat berat dan suku cadang digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 25 dan 28).

As of December 2012 and 2011, heavy equipment and spare parts are used as collateral on bank loans (Notes 25 and 28).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, persediaan telah diasuransikan kepada Asuransi Himalaya Pelindung, PT Artha Graha General Insurance, PT Asuransi Harta Aman Pratama, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi AXA Indonesia terhadap risiko kebakaran dan pencurian dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 36 juta dan US\$ 60 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2012 and 2011, inventories are insured with Asuransi Himalaya Pelindung, PT Artha Graha General Insurance, PT Asuransi Harta Aman Pratama, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi AXA Indonesia against losses from fire and theft for a total coverage of US\$ 36 million and US\$ 60 million, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

12. UANG MUKA

12. ADVANCES

	31 Desember/December 31		
	2012	2011	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Uang muka pembelian dan proyek			Advances for purchases and projects
Pihak ketiga	109.157	80.105	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 47)	1.335	1.335	Related party (Note 47)
Uang muka kepada karyawan	9.774	4.520	Advance to employees
Uang muka lainnya	1.066	1.207	Other advances
Jumlah	<u>121.332</u>	<u>87.167</u>	Total

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

13. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/December 31		
	2012	2011	
	Rp Juta Rp Million	Rp Juta Rp Million	
Asuransi	2.541	1.876	Insurance
Sewa	2.014	1.643	Rent
Lain-lain	547	431	Others
Jumlah	<u>5.102</u>	<u>3.950</u>	Total

14. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

14. PREPAID TAXES

	31 Desember/December 31		
	2012	2011	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak penghasilan			Income Tax
Pasal 22	353	351	Article 22
Pasal 23	4.756	2.970	Article 23
Pasal 25	7.333	614	Article 25
Pasal 28A			Article 28A
2010	-	3.281	2010
2011	567	1.373	2011
2012	44.054	-	2012
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	19.652	29.431	Value Added Tax - net
Jumlah	76.715	38.020	Total

15. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA

15. RESTRICTED CASH AND CASH
EQUIVALENTS

	31 Desember/December 31		
	2012	2011	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank - Pihak ketiga			Cash in bank - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Jabar Syariah	-	2.769	PT Bank Jabar Syariah
PT Bank Bukopin Syariah	-	769	PT Bank Bukopin Syariah
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	10	9	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Syariah	-	3.362	PT Bank Mandiri Syariah
Jumlah	10	6.909	Subtotal
Deposito - Pihak Ketiga			Time deposits - Third Parties
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Chinatrust Indonesia	4.835	4.532	PT Bank Chinatrust Indonesia
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.656	2.802	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	-	18.281	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Internasional Indonesia Syariah	-	939	PT Bank Internasional Indonesia Syariah
Jumlah	6.491	26.554	Subtotal
Jumlah	6.501	33.463	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka			Interest rate per annum on time deposits
Dolar Amerika Serikat	2%	2%	U.S. Dollar

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank dan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atau *escrow account* terkait utang bank (Catatan 25 dan 28).

Restricted cash and cash equivalents represents bank accounts and time deposits placed as collateral or escrow accounts related to bank loans (Notes 25 and 28).

16. PIUTANG DAN UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

16. RECEIVABLES FROM AND PAYABLES TO RELATED PARTIES

	31 Desember/December 31		
	2012	2011	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Piutang dari pihak berelasi (Catatan 47)			Receivables from related parties (Note 47)
Komisaris dan Direksi	-	7.243	Commissioners and Directors
PT Pristine Aftermarket Indonesia	146	368	PT Pristine Aftermarket Indonesia
Jumlah	146	7.611	Total
Utang kepada pihak berelasi (Catatan 47)			Payables to related parties (Note 47)
Komisaris dan Direksi	12.656	12.495	Commissioners and Directors

17. ASET TETAP

17. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari 2012/ January 1, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya Perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	16.217	37.285	-	546	54.048	Land
Bangunan dan prasarana	70.812	739	(2.712)	1.904	70.743	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan bengkel	38.368	3.917	(1.856)	-	40.429	Machinery and workshop equipment
Kendaraan	72.234	14.988	(4.311)	5.857	88.768	Vehicles
Peralatan kantor	34.243	5.860	(1.182)	-	38.921	Office equipment
Alat-alat berat	153.941	527	(23.720)	57	130.805	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	3.010	14.865	-	(2.450)	15.425	Construction in progress
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	21.814	8.074	-	(5.857)	24.031	Vehicles
Alat-alat berat	129.893	2.320	(81.750)	(57)	50.406	Heavy equipment
Mesin dan perlengkapan bengkel	1.664	-	-	-	1.664	Machinery and workshop equipment
Jumlah	542.196	88.575	(115.531)	-	515.240	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	19.894	3.999	(1.080)	-	22.813	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan bengkel	24.666	4.655	(1.638)	-	27.683	Machinery and workshop equipment
Kendaraan	39.382	12.256	(4.240)	4.112	51.510	Vehicles
Peralatan kantor	20.955	4.276	(1.013)	-	24.218	Office equipment
Alat-alat berat	48.149	13.745	(12.106)	189	49.977	Heavy equipment
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	5.581	3.871	-	(4.112)	5.340	Vehicles
Alat-alat berat	18.672	11.760	(17.360)	(189)	12.883	Heavy equipment
Mesin dan perlengkapan bengkel	277	519	-	-	796	Machinery and workshop equipment
Jumlah	177.576	55.081	(37.437)	-	195.220	Total
Nilai Buku	364.620				320.020	Net Book Value

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

	1 Januari 2011/ January 1, 2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya Perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	14.576	1.641	-	-	16.217	Land
Bangunan dan prasarana	37.285	86	(10)	33.451	70.812	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan bengkel	34.116	4.882	(848)	218	38.368	Machinery and workshop equipment
Kendaraan	45.316	22.150	(2.296)	7.064	72.234	Vehicles
Peralatan kantor	27.673	9.535	(2.871)	(94)	34.243	Office equipment
Alat-alat berat	51.811	14.104	(17.043)	105.069	153.941	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	26.362	12.187	-	(35.539)	3.010	Construction in progress
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	15.270	13.308	-	(6.764)	21.814	Vehicles
Alat-alat berat	61.409	182.229	(8.676)	(105.069)	129.893	Heavy equipment
Mesin dan perlengkapan bengkel	-	-	-	1.664	1.664	Machinery and workshop equipment
Jumlah	313.818	260.122	(31.744)	-	542.196	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	16.619	3.281	(6)	-	19.894	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan bengkel	21.278	4.217	(829)	-	24.666	Machinery and workshop equipment
Kendaraan	31.446	6.026	(2.284)	4.194	39.382	Vehicles
Peralatan kantor	20.840	2.961	(2.846)	-	20.955	Office equipment
Alat-alat berat	15.945	14.038	(13.112)	31.278	48.149	Heavy equipment
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	4.937	4.838	-	(4.194)	5.581	Vehicles
Alat-alat berat	46.136	14.663	(10.849)	(31.278)	18.672	Heavy equipment
Mesin dan perlengkapan bengkel	-	277	-	-	277	Machinery and workshop equipment
Jumlah	157.201	50.301	(29.926)	-	177.576	Total
Nilai Buku	156.617				364.620	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2012	2011	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban pokok pendapatan (Catatan 38)	37.226	34.081	Cost of revenues (Note 38)
Beban penjualan (Catatan 39)	6.491	7.680	Selling expenses (Note 39)
Beban umum dan administrasi (Catatan 40)	11.364	8.540	General and administrative expenses (Note 40)
Jumlah	55.081	50.301	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan gedung kantor baru dan gudang sebesar 10%-95% dari jumlah nilai kontrak untuk cabang-cabang Perusahaan, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2013.

Construction in progress which is 10%-95% of total contract cost represents construction of new office buildings and warehouses for the Company's branches, which is estimated to be completed in 2013.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa propinsi dan kota di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2012 sampai 2032. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh dengan sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several parcels of land located in several provinces and cities in Indonesia with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for a term of 20 - 30 years and due between 2012 until 2032. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the parcels of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

Tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 25 dan 28).

Land and buildings as of December 31, 2012 and 2011, are used as collateral for bank loans (Notes 25 and 28).

Penghapusan dan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Write off and disposal of property, plant and equipment is as follows:

	2012	2011	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai tercatat	78.094	1.818	Net carrying amount
Penerimaan dari penjualan aset tetap	75.549	10.563	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	<u>(2.545)</u>	<u>8.745</u>	Gain (loss) on sale of property, plant and equipment

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 108.302 ribu dan Rp 77.137 ribu masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

Gross carrying amount of property, plant and equipment which were fully depreciated but still used by the Group amounted to Rp 108,302 thousand and Rp 77,137 thousand as of December 31, 2012 and 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2012, masing – masing nilai wajar tanah, bangunan dan prasarana dan alat berat adalah sebesar Rp 173.002. juta, Rp 104.805 juta dan Rp 146.251 juta.

As of December 31, 2012, the fair value of land, buildings and improvements and heavy equipment amounted to Rp 173,002 million, Rp 104,805 million and Rp 146,251 million, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, PT Jamindo General Insurance, PT Asuransi Staco Jasa Pratama, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT AXA Mandiri dan PT Asuransi Bintang Tbk terhadap seluruh risiko dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 395 miliar dan Rp 426 miliar. Nilai tercatat aset yang diasuransikan masing – masing sebesar Rp 385 miliar dan Rp 373 miliar pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2012 and 2011, all property, plant and equipment, except for land, are insured with PT Asuransi Central Asia, PT Jamindo General Insurance, PT Asuransi Staco Jasa Pratama, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT AXA Mandiri and PT Asuransi Bintang Tbk against all risk for total coverage of Rp 395 billion and Rp 426 billion, respectively. The carrying amount of the insured assets amounted to Rp 385 billion and Rp 373 billion, respectively as of December 31, 2012 and 2011. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of December 31, 2012 and 2011.

18. ASET TETAP DISEWAKAN

Akun ini merupakan alat berat yang dimiliki untuk disewakan kepada pelanggan, sebagai berikut:

	1 Januari 2012/ January 1, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>At cost</u>
Pemilikan langsung	106.582	15.594	-	(24.638)	97.538	Direct acquisition
Sew a pembiayaan	274.131	105.731	-	(27.314)	352.548	Finance lease
Jumlah	380.713	121.325	-	(51.952)	450.086	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung	52.421	10.037	-	(18.025)	44.433	Direct acquisition
Sew a pembiayaan	37.330	33.359	-	(6.991)	63.698	Finance lease
Jumlah	89.751	43.396	-	(25.016)	108.131	Total
Akumulasi penurunan nilai	38	-	-	-	38	Accumulated impairment
Jumlah	89.789				108.169	Total
Nilai Buku	290.924				341.917	Net Book Value
	1 Januari 2011/ January 1, 2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>At cost</u>
Pemilikan langsung	184.546	2.708	(13.559)	(67.113)	106.582	Direct acquisition
Sew a pembiayaan	73.700	222.207	-	(21.776)	274.131	Finance lease
Jumlah	258.246	224.915	(13.559)	(88.889)	380.713	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung	76.066	11.581	(3.831)	(31.395)	52.421	Direct acquisition
Sew a pembiayaan	28.652	21.689	-	(13.011)	37.330	Finance lease
Jumlah	104.718	33.270	(3.831)	(44.406)	89.751	Total
Akumulasi penurunan nilai	38	-	-	-	38	Accumulated impairment
Jumlah	104.756				89.789	Total
Nilai Buku	153.490				290.924	Net Book Value

Jumlah tercatat bruto aset tetap disewakan yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 36.089 juta dan Rp 18.278 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

Pada tanggal 31 Desember 2012, nilai wajar alat berat disewakan adalah sebesar Rp 356.666 juta.

18. PROPERTY AND EQUIPMENT FOR LEASE

This account represents acquired heavy equipment for lease to the customers, as follows:

Gross carrying amount of property and equipment for lease which were fully depreciated but still used by the Group amounted to Rp 36,089 million and Rp 18,278 million as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

As of December 31, 2012, the fair value of heavy equipment for lease amounted to Rp 356,666 million.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2012	2011	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban pokok pendapatan (Catatan 38)	39.945	33.270	Cost of revenues (Note 38)
Beban penjualan (Catatan 39)	3.451	-	Selling expenses (Note 39)
Jumlah	43.396	33.270	Total

Beberapa alat berat disewakan tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 25 dan 28).

Certain heavy equipment for lease are used as collaterals on bank loans (Notes 25 and 28).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, aset tetap disewakan diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana Tbk, PT Asuransi Bintang Tbk, dan PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 46 juta dan US\$ 36 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

As of December 31, 2012 and 2011, property and equipment for lease are insured with PT Asuransi Astra Buana Tbk, PT Asuransi Bintang Tbk, and PT Asuransi Raksa Pratikara, third party, for US\$ 46 million and US\$ 36 million, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

19. ASET IJARAH DAN IJARAH MUNTAAHIYAH BITTAMLIK

19. ASSETS FOR IJARAH AND IJARAH MUNTAAHIYAH BITTAMLIK

Akun ini merupakan beberapa alat berat milik IBF, entitas anak yang digunakan untuk sewa operasi secara Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) kepada pelanggan, sebagai berikut:

This account represents heavy equipment owned by IBF, a subsidiary, which are leased through Ijarah and Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) agreements to customers, as follows:

	1 Januari 2012/ January 1, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	Rp Juta / Rp Million	Rp Juta / Rp Million	Rp Juta / Rp Million	Rp Juta / Rp Million	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>At cost</u>
Aset Ijarah	27.649	15.258	10.642	32.265	Assets for Ijarah
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	839.143	500.815	156.659	1.183.299	Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik
Jumlah	866.792	516.073	167.301	1.215.564	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Aset Ijarah	2.642	2.917	1.456	4.103	Assets for Ijarah
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	179.825	331.964	123.454	388.335	Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik
Jumlah	182.467	334.881	124.910	392.438	Total
<u>Akumulasi penurunan nilai</u>					<u>Accumulated impairment loss</u>
Aset Ijarah	48	6.515	25	6.538	Assets for Ijarah
Nilai Tercatat	684.277			816.588	Net Book Value

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

	1 Januari 2011/ January 1, 2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
	Rp Juta / Rp Million	Rp Juta / Rp Million	Rp Juta / Rp Million	Rp Juta / Rp Million	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>At cost</u>
Aset Ijarah	7.128	20.521	-	27.649	Assets for Ijarah
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	169.824	707.786	38.467	839.143	Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik
Jumlah	176.952	728.307	38.467	866.792	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Aset Ijarah	1.765	877	-	2.642	Assets for Ijarah
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	19.398	197.767	37.340	179.825	Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik
Jumlah	21.163	198.644	37.340	182.467	Total
Akumulasi penurunan nilai Aset Ijarah	48	-	-	48	Accumulated impairment loss Assets for Ijarah
Nilai Tercatat	155.741			684.277	Net Book Value

Jumlah penyusutan yang dibebankan pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing dibukukan sebagai pengurang "Pendapatan sewa pembiayaan – bersih" (Catatan 37) adalah sebagai berikut:

Depreciation charged to operations in 2012 and 2011, respectively are included as deduction under "Finance lease income – net" (Note 37) as follows:

	2012	2011	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset Ijarah	2.917	877	Assets for Ijarah
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	331.964	197.767	Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik
Jumlah	334.881	198.644	Total

Kerugian penurunan nilai pada tahun 2012 sebesar Rp 6.515 juta (Catatan 44).

Impairment charged to operations in 2012 amounted to Rp 6,515 million (Note 44).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, aset Ijarah dan IMBT telah diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana terhadap risiko bencana, kecelakaan, dan pencurian (*all risk*) dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.238.850 juta dan Rp 552.178 juta.

As of December 31, 2012 and 2011, assets for Ijarah and IMBT are insured with PT Asuransi Astra Buana against losses from disaster, accident, and theft (*all risk*) for a total coverage of Rp 1,238,850 million and Rp 552,178 million, respectively.

20. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

20. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember/December 31		
	2012	2011	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Uang muka proyek untuk pihak ketiga	10.965	34.530	Advance for project with third parties
Jaminan bank garansi dan <i>letter of credit</i>	1.814	23.361	Bank guarantee and letter of credit deposits
Agunan yang diambil alih	12.254	14.000	Foreclosed assets
Lain-lain	34.392	32.816	Others
Jumlah	59.425	104.707	Total

21. UTANG USAHA

21. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/December 31		
	2012	2011	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
a. Berdasarkan Pemasok			a. By Creditor
Pihak berelasi			Related parties
PT Pristine Aftermarket Indonesia	1.746	2.623	PT Pristine Aftermarket Indonesia
Indonesian Tractors Co. Pte. Ltd	-	334	Indonesian Tractors Co. Pte. Ltd
Jumlah	1.746	2.957	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	87.387	1.350.951	Local suppliers
Pemasok luar negeri	742.740	108.455	Foreign suppliers
Jumlah	830.127	1.459.406	Subtotal
Jumlah	831.873	1.462.363	Total
b. Berdasarkan Mata Uang Asing			b. By Currency
Rupiah	203.727	87.644	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	627.724	1.369.799	U.S. Dollar
Euro	117	4.584	Euro
Dolar Singapura	261	336	Singapore Dollar
Yen	44	-	Yen
Jumlah	831.873	1.462.363	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

22. UTANG PAJAK

22. TAXES PAYABLE

	31 Desember/December 31		
	2012	2011	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak penghasilan badan (Catatan 45)			Corporate income tax (Note 45)
2011	-	6.060	2011
2012	8.944	-	2012
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 ayat 2	107	173	Article 4 paragraph 2
Pasal 21	9.297	3.708	Article 21
Pasal 23	3.645	318	Article 23
Pasal 25	13.580	2.749	Article 25
Pasal 26	2.837	89	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	219	85	Value Added Tax - net
Jumlah	<u>38.629</u>	<u>13.182</u>	Total

23. UANG MUKA PELANGGAN

23. ADVANCES FROM CUSTOMERS

	31 Desember/December 31		
	2012	2011	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Titipan uang muka sewa Ijarah Muntahiyah Bittamlik	128.977	124.219	Advance lease deposits for Ijarah Muntahiyah Bittamlik
Uang muka proyek dan penjualan alat berat dan suku cadang	45.154	36.495	Customer advance for project and sale of heavy equipment and spareparts
Jumlah	<u>174.131</u>	<u>160.714</u>	Total

24. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

24. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/December 31		
	2012	2011	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bunga	9.283	8.395	Interest
Tenaga ahli	1.022	733	Professional fee
Lain-lain	9.484	4.753	Others
Jumlah	<u>19.789</u>	<u>13.881</u>	Total

25. UTANG BANK JANGKA PENDEK

25. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember / December 31		
	2012	2011	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	67.716	8.141	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
US\$ 11.050 ribu tahun 2012 dan			US\$ 11,050 thousand in 2012 and
US\$ 16.743 ribu tahun 2011	106.854	151.828	US\$ 16,743 thousand in 2011
PT Bank ICB Bumiputera Tbk			PT Bank ICB Bumiputera Tbk
US\$ 2.200 ribu tahun 2012	21.274	-	US\$ 2,200 thousand in 2012
Jumlah	195.844	159.969	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(676)	(1.066)	Unamortized transaction cost
Jumlah - bersih	195.168	158.903	Net

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- (i) CCI, entitas anak, mendapatkan Fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* dengan maksimum kredit sebesar Rp 2.000 juta dengan suku bunga sebesar 13% per tahun.

Pada bulan April 2011, CCI memperoleh tambahan Fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* dengan maksimum kredit sebesar Rp 23.000 juta dengan suku bunga sebesar 11% per tahun.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan piutang usaha kepada pihak ketiga, persediaan, aset tetap, jaminan perusahaan dari Perusahaan dan jaminan pribadi dari Tn. Halex Halim, pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo akhir fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 22.716 juta dan Rp 8.141. Pinjaman ini jatuh tempo pada bulan Mei 2013.

- (ii) Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* sebesar US\$ 6.500 ribu dengan suku bunga sebesar 7% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, piutang usaha, lima belas bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan.

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- (i) CCI, a subsidiary, obtained a Working Capital Loan Facility with maximum credit of Rp 2,000 million and interest rate of 13% per annum.

In April 2011, CCI obtained additional *Revolving Working Capital* facility with maximum credit of Rp 23,000 million and interest rate of 11% per annum.

Such facilities are collateralized by trade accounts receivable from third parties, inventories, property, plant and equipment, corporate guarantee from the Company and personal guarantee from Mr. Halex Halim, a related party.

As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balance under this facility amounted to Rp 22,716 million and Rp 8,141 million, respectively. The loans are due on May 2013.

- (ii) The Company obtained a revolving Working Capital Loan facility amounting to US\$ 6,500 thousand which bears interest rate of 7% per annum.

This facility is secured with inventories, trade accounts receivable and fifteen parcels of land owned by the Company.

<p>Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo makhir fasilitas ini masing-masing sebesar US\$ 3.950 ribu dan US\$ 6.350 ribu. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Mei 2013.</p>	<p>As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balance under this facility amounted to US\$ 3,950 thousand and US\$ 6,350 thousand, respectively. The loan is due on May 2013.</p>
<p>(iii) Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving Rekening Koran sebesar US\$ 2.100 ribu dengan suku bunga 7% per tahun.</p> <p>Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, piutang usaha, lima belas bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan.</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo akhir fasilitas ini masing-masing sebesar US\$ 2.100 ribu. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Mei 2013.</p>	<p>(iii) The Company obtained a Working Capital Facility Revolving Bank Statement of US\$ 2,100 thousand which bears interest rate of 7% per annum.</p> <p>This facility is secured with inventories, trade accounts receivable and fifteen parcels of land owned by the Company.</p> <p>As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balance under this facility amounted to US\$ 2,100 thousand. The loan is due on May 2013.</p>
<p>(iv) Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar US\$ 5.000 ribu dengan suku bunga 7% per tahun.</p> <p>Fasilitas ini dijamin dengan alat berat, persediaan, piutang usaha dan jaminan pribadi dari Tn. Petrus Halim dan Tn. Halex Halim, pihak berelasi.</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo akhir fasilitas ini masing-masing sebesar US\$ 5.000 ribu. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Mei 2013.</p>	<p>(iv) The Company obtained a Working Capital Facility of US\$ 5,000 thousand which bears interest rate of 7% per annum.</p> <p>This facility is secured with heavy equipment, inventory, trade accounts receivable and personal guarantee from Mr. Petrus Halim and Mr. Halex Halim, related parties.</p> <p>As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balance under this facility amounted to US\$ 5,000 thousand. The loan is due on May 2013.</p>
<p>(v) Perusahaan memperoleh fasilitas <i>Fixed Loan Working Capital</i> sebesar Rp 45.000 juta dengan suku bunga sebesar 10,5% per tahun.</p> <p>Fasilitas ini dijamin dengan alat berat, persediaan, piutang usaha, dan jaminan pribadi dari Tn. Petrus Halim dan Tn. Halex Halim, pihak berelasi.</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2012 saldo akhir fasilitas ini adalah sebesar Rp 45.000 juta dan jatuh tempo pada bulan Mei 2013.</p>	<p>(v) The Company obtained a Fixed Loan Working Capital facility of Rp 45,000 million which bears interest of 10.5% per annum.</p> <p>This facility is secured with heavy equipment, inventory, trade accounts receivables and personal guarantee from Mr. Petrus Halim and Mr. Halex Halim, related parties.</p> <p>As of December 31, 2012, the outstanding balance under this facility amounted to Rp 45,000 million and is due on May 2013.</p>
<p>(vi) KLS, entitas anak dari TFI, mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving sebesar US\$ 3.750 ribu dengan suku bunga sebesar 7% per tahun.</p> <p>Fasilitas kredit ini dijamin dengan persediaan dan piutang usaha.</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo akhir fasilitas adalah sebesar US \$ 3.293 ribu dan telah dibayar lunas pada tahun 2012.</p>	<p>(vi) KLS, a subsidiary of TFI, obtained a Revolving Working Capital Loan facility amounting to US\$ 3,750 thousand which bears interest rate of 7% per annum.</p> <p>This facility is secured with inventories and trade accounts receivable.</p> <p>As of December 31, 2011, the outstanding balance under this facility amounted to US\$ 3,293 thousand and was paid in 2012.</p>

b. PT Bank ICB Bumiputera Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dan/atau *Usance Letter of Credit (Usance L/C)* sebesar US\$ 2.250 ribu dengan suku bunga 6,75% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan secara fidusia atas persediaan, blokir setoran jaminan minimal sebesar ekuivalen 10% dari saldo L/C dan jaminan pribadi dari Tn. Halex Halim.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo akhir fasilitas ini sebesar US \$ 2.200 ribu dan jatuh tempo pada bulan Agustus 2013.

b. PT Bank ICB Bumiputera Tbk

The Company obtained a working capital loan facility and/or *Usance Letter of Credit (Usance L/C)* of US\$ 2,250 thousand with interest rate of 6.75% per annum. This loan is secured by fiduciary transfer of inventories, pledged security deposit of total outstanding L/C and personal guarantee from Mr. Halex Halim.

As of December 31, 2012, the outstanding balance under this facility amounted to US\$ 2,200 thousand and is due on August 2013.

26. UTANG PEMBELIAN KENDARAAN

Akun ini merupakan utang kepada PT Bank Jasa Jakarta dan PT Bank Internasional Indonesia Tbk untuk pembelian kendaraan secara cicilan dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2012	2011	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Jatuh tempo pembayaran:			Payments due in:
2012	-	10.624	2012
2013	11.637	7.675	2013
2014	6.436	2.741	2014
2015	1.680	-	2015
2016	334	-	2016
Jumlah pembayaran minimum	20.087	21.040	Total minimum payments
Bunga	(1.874)	(2.307)	Interest
Nilai kini pembayaran minimum	18.213	18.733	Present value of minimum payments
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(10.296)	(9.064)	Current maturity
Utang pembelian kendaraan - jangka panjang	7.917	9.669	Liabilities for purchase of vehicle-non current

Utang tersebut berjangka waktu tiga tahun, dengan suku bunga efektif 8,45% - 15,75% per tahun. Semua utang pembelian kendaraan adalah dalam mata uang Rupiah dan dibayar pada jumlah tetap setiap bulan. Utang pembelian kendaraan dijamin dengan kendaraan yang dibeli (Catatan 17).

The above liabilities have a term of three years, with effective interest rates of 8.45% - 15.75% per annum. All liabilities for purchases of vehicles are denominated in Rupiah currency, payable at fixed amounts on a monthly basis. These liabilities are secured with the related vehicles purchased (Note 17).

27. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Liabilitas sewa pembiayaan berjangka waktu tiga tahun, dengan suku bunga efektif 8,34% - 18,01% per tahun untuk liabilitas sewa pembiayaan dalam Rupiah dan 6,80% - 10,50% per tahun untuk liabilitas sewa pembiayaan dalam Dolar Amerika Serikat dan dibayar pada jumlah tetap setiap bulan. Liabilitas ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan (Catatan 17 dan 18).

27. LEASE LIABILITIES

The lease liabilities have a term of three years, with effective interest of 8.34% - 18.01% per annum for lease liabilities in Rupiah and 6.80% - 10.50% per annum for lease liabilities in United States Dollar, payable at fixed amounts on a monthly basis. The lease liabilities are secured with the related leased assets (Notes 17 and 18).

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

Saldo liabilitas sewa pembiayaan ini merupakan liabilitas kepada pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

The outstanding lease liabilities represent liabilities to third parties, with details as follows:

	31 Desember/December 31		
	2012	2011	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Jatuh tempo pembayaran:			Payments due in:
2012	-	95.133	2012
2013	68.073	77.879	2013
2014	62.853	44.679	2014
2015	32.016	-	2015
Jumlah liabilitas minimum sewa	162.942	217.691	Total minimum lease payments
Bunga	(19.154)	(23.067)	Interest
Nilai kini pembayaran minimum	143.788	194.624	Present value of minimum
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(56.157)	(80.701)	lease payments
Liabilitas sewa pembiayaan jangka panjang	87.631	113.923	Current maturities
			Long-term lease liabilities

28. UTANG BANK JANGKA PANJANG

28. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember/December 31		
	2012	2011	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia Tbk	116.815	-	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	62.726	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Jabar Banten Syariah	60.351	58.773	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	59.860	79.318	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha International Tbk	57.341	15.874	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah	40.133	30.385	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Central Asia Syariah	33.454	22.722	PT Bank Central Asia Syariah
PT Bank Syariah Bukopin	26.863	14.052	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	20.151	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	8.499	-	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	2.678	17.528	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	4.818	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah	488.871	243.470	Subtotal

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

	31 Desember/December 31		
	2012	2011	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - US\$ 44.595 ribu tahun 2012 dan US\$ 6.240 ribu tahun 2011	431.233	56.581	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - US\$ 44,595 thousand in 2012 and US\$ 6,240 thousand in 2011
PT Bank Internasional Indonesia Tbk - US\$ 33.337 ribu tahun 2012 dan US\$ 4.024 ribu tahun 2011	322.366	36.494	PT Bank Internasional Indonesia Tbk - US\$ 33,337 thousand in 2012 and US\$ 4,024 thousand in 2011
PT Bank Syariah Mandiri - US\$ 28.007 ribu tahun 2012 dan US\$ 17.169 ribu tahun 2011	270.828	155.689	PT Bank Syariah Mandiri - US\$ 28,007 thousand in 2012 and US\$ 17,169 thousand in 2011
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk - US\$ 14.715 ribu tahun 2012 dan US\$ 15.694 ribu tahun 2011	142.290	142.312	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk - US\$ 14,715 thousand in 2012 and US\$ 15,694 thousand in 2011
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk - US\$ 12.884 ribu tahun 2012 dan US\$ 4.133 ribu tahun 2011	124.587	37.476	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk - US\$ 12,884 thousand in 2012 and US\$ 4,133 thousand in 2011
PT Bank Maybank Syariah Indonesia - US\$ 7.481 ribu tahun 2012	72.338	-	PT Bank Maybank Syariah Indonesia - US\$ 7,481 thousand in 2012
PT Bank Agris - US\$ 4.146 ribu tahun 2012	40.088	-	PT Bank Agris - US\$ 4,146 thousand in 2012
PT Bank Negara Indonesia Syariah - US\$ 3.037 ribu tahun 2012 dan US\$ 407 ribu tahun 2011	29.365	3.689	PT Bank Negara Indonesia Syariah - US\$ 3,037 thousand in 2012 and US\$ 407 thousand in 2011
PT Bank ICB Bumiputera Tbk - US\$ 2.468 ribu tahun 2012 dan US\$ 4.990 ribu tahun 2011	23.866	45.249	PT Bank ICB Bumiputera Tbk - US\$ 2,468 thousand in 2012 and US\$ 4,990 thousand in 2011
PT Bank Artha Graha International Tbk - US\$ 2.215 ribu tahun 2012 dan US\$ 4.497 ribu tahun 2011	21.415	40.775	PT Bank Artha Graha International Tbk US\$ 2,215 thousand in 2012 and US\$ 4,497 thousand in 2011
PT Bank SBI Indonesia - US\$ 1.998 ribu tahun 2012	19.323	-	PT Bank SBI Indonesia - US\$ 1,998 thousand in 2012
PT Bank Mega Tbk - US\$ 392 ribu tahun 2012 dan US\$ 2.626 ribu tahun 2011	3.794	23.809	PT Bank Mega Tbk - US\$ 392 thousand in 2012 and US\$ 2,626 thousand in 2011
PT Bank Ganesha - US\$ 114 ribu tahun 2012 dan US\$ 2.411 ribu tahun 2011	1.102	21.859	PT Bank Ganesha - US\$ 114 thousand in 2012 and US\$ 2,411 thousand in 2011
PT BII Syariah - US\$ 2.296 ribu tahun 2011	-	20.816	PT BII Syariah - US\$ 2,296 thousand in 2011
PT Bank Bukopin Tbk - US\$ 2.107 ribu tahun 2011	-	19.104	PT Bank Bukopin Tbk - US\$ 2,107 thousand in 2011
Jumlah	<u>1.502.595</u>	<u>603.853</u>	Subtotal
Jumlah	1.991.466	847.323	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(6.937)</u>	<u>(2.738)</u>	Unamortized transaction costs
Jumlah utang bank	1.984.529	844.585	Total bank loans
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>1.073.041</u>	<u>411.304</u>	Less current portion
Utang bank jangka panjang	<u>911.488</u>	<u>433.281</u>	Long term bank loans

a. PT Bank Negara Indonesia Tbk

IBF, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja maksimum sebesar Rp 125.000 juta dari PT Bank Negara Indonesia Tbk dengan suku bunga pinjaman sebesar 9,5% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan piutang lancar atas barang yang dibiayai minimal 110% dari nilai outstanding pinjaman (Catatan 8), jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dan *buy back guarantee* dari Perusahaan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2014 - 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo akhir fasilitas ini masing-masing sejumlah Rp 116.815 juta dan nihil.

b. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

(i) Pinjaman Berjangka III

IBF, entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka III maksimum sebesar US\$ 5.000 ribu dengan suku bunga pinjaman sebesar 6,5% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan secara fidusia atas tagihan kepada *lessee* (Catatan 8) senilai 125% dari kredit maksimum dan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dari Perusahaan dan PT Inta Trading, entitas anak.

Saldo fasilitas ini sebesar US\$ 940 ribu pada tanggal 31 Desember 2011. Pinjaman ini dilunasi pada Agustus 2012.

(ii) Pinjaman Berjangka IV

IBF, entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka IV maksimum sebesar US\$ 5.000 ribu dengan suku bunga pinjaman sebesar 8% per tahun. Fasilitas akan digunakan untuk membiayai pelanggan dalam pembelian alat-alat berat. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan secara fidusia atas tagihan kepada *lessee* (Catatan 8) senilai US\$ 6.250 ribu, jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dari PT Inta Trading, entitas anak, senilai US\$ 6.000 ribu dan jaminan pribadi dari Tn. Halex Halim, pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo akhir fasilitas ini masing-masing sejumlah US\$ 1.100 ribu dan US\$ 3.084 ribu. Pinjaman ini jatuh tempo pada 21 Desember 2013.

a. PT Bank Negara Indonesia Tbk

IBF, a subsidiary, obtained a Working Capital Credit facility with maximum credit of Rp 125,000 million from PT Bank Negara Indonesia Tbk with interest rate of 9.5% per annum. The loan is secured with lease receivable that are not yet due with a minimum of 110% of the outstanding loan (Note 8), corporate guarantee and buy back guarantee from the Company. The loan is due in 2014 – 2015.

As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balance under this facility amounted to Rp 116,815 million and nil, respectively.

b. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

(i) Term Loan III

IBF, a subsidiary, obtained a Term Loan III facility with maximum credit of US\$ 5,000 thousand with interest rate of 6.5% per annum. The loan is secured with fiduciary transfer of receivables from the lessees (Note 8) equivalent to 125% of the maximum credit and corporate guarantee from the Company and PT Inta Trading, a subsidiary.

The outstanding balance on this facility is US\$ 940 thousand as of December 31, 2011. This loan was paid in August 2012.

(ii) Term Loan IV

IBF, a subsidiary, obtained a Term Loan IV facility with maximum credit facility of US\$ 5,000 thousand with interest rate at 8% per annum. The facility will be used for purchase of heavy equipment for finance lease to customers. The loan is secured with fiduciary transfer of receivables from the lessees (Note 8) amounting to US\$ 6,250 thousand, corporate guarantee from PT Inta Trading, a subsidiary, amounting to US\$ 6,000 thousand, and personal guarantee from Mr. Halex Halim, a related party.

As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balance under this facility amounted to US\$ 1,100 thousand and US\$ 3,084 thousand, respectively. This loan is due on December 21, 2013.

(iii) Pinjaman Berjangka V

IBF, entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka V dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan fasilitas kredit maksimum sebesar US\$ 10.000 ribu dengan sub limit sebesar Rp 81.000 juta dengan suku bunga pinjaman sebesar 8,5% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan 11% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah.

Fasilitas akan digunakan untuk membiayai pelanggan dalam pembelian alat-alat berat. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang (Catatan 8), jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dari PT Inta Trading, entitas anak, sejumlah US\$ 12.500 ribu dan jaminan pribadi dari Tn. Halex Halim, pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo akhir fasilitas ini masing-masing sejumlah Rp 62.726 juta dan nihil. Pinjaman ini jatuh tempo pada tahun 2014 – 2015.

(iv) Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit sebesar US\$ 33.600 ribu dengan suku bunga pinjaman sebesar 7% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan piutang dan persediaan yang dimiliki Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo akhir fasilitas ini masing-masing adalah sebesar US\$ 32,327 ribu dan nihil.

c. PT Bank Jabar Banten Syariah (BJBS)

IBF, entitas anak, memperoleh Pembiayaan *Murabahah Line Facility* dari BJBS sebesar Rp 90.000 juta yang merupakan peningkatan plafond atas fasilitas sebelumnya sebesar Rp 75.000 juta. Fasilitas tersebut terdiri dari:

1. Pembiayaan *Line Facility Tranche A* yang akan dipergunakan untuk *take over* fasilitas di bank yang ada sekarang. Tidak terdapat nilai saldo pinjaman sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

(iii) Term Loan V

IBF, a subsidiary, obtained a Term Loan V facility in United States Dollar currency with maximum credit facility of US\$ 10,000 thousand with sub limit of Rp 81,000 million and bears interest rate of 8.5% per annum for loans in United States Dollar and 11% per annum for loans in Rupiah.

The facility will be used for purchase of heavy equipment for finance lease to customers. The loan is secured with fiduciary transfer of receivables from the lessees (Note 8), corporate guarantee from PT Inta Trading, a subsidiary, amounting to US\$ 12,500 thousand and personal guarantee from Mr. Halex Halim, a related party.

As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balance under this facility amounted to Rp 62,726 million and nil, respectively. The loan is due in 2014 – 2015.

(iv) The Company obtained a loan credit facility amounting to US\$ 33,600 thousand which bears interest of 7% per annum. This facility is guaranteed with receivables and inventory owned by the Company.

As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balance under this facility amounted to US\$ 32,237 thousand and nil, respectively.

c. PT Bank Jabar Banten Syariah (BJBS)

IBF, a subsidiary, has an outstanding *Murabahah Financing Line Facility* from BJBS amounting to Rp 90,000 million the plafond of which has increased from previous facility amounted to Rp 75,000 million. The agreement consists of:

1. Line Facility Tranche A, which will be used to take over a facility in an existing bank. There is no outstanding loan balance as of December 31, 2012 and 2011.

2. Pembiayaan *Line Facility Tranche B* yang akan dipergunakan untuk pembelian alat-alat berat yang akan disewaguna usahakan kepada pengguna akhir. Perjanjian pembiayaan sebelumnya tertanggal 23 September 2010 dan akan jatuh tempo dalam tiga puluh enam (36) bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian pada 23 September 2013, sementara fasilitas baru ini akan jatuh tempo pada Desember 2015.

2. Line Facility Tranche B, which will be used for the purchase of heavy equipment for lease to end user. The previous financing agreement is dated September 23, 2010 and will be due thirty-six (36) months after the signing of the agreement on September 23, 2013, in addition, the new facility is due in December 2015.

Fasilitas ini dijamin dengan fidusia atas alat yang dibiayai dan *buy back guarantee* dari Perusahaan.

This facility is secured with fiduciary of leased heavy equipment and buy back guarantee from the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo akhir fasilitas ini masing-masing sejumlah Rp 60.351 juta dan Rp 58.773 juta.

As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balance under this facility amounted to Rp 60,351 million and Rp 58,773 million, respectively.

Beban bagi hasil atas pinjaman dari PT Bank Jabar Banten Syariah masing-masing sejumlah Rp 6.009 juta dan Rp 5.684 juta pada tahun 2012 dan 2011 (Catatan 42).

The profit sharing on the loans from PT Bank Jabar Banten Syariah amounted to Rp 6,009 million and Rp 5,684 million in 2012 and 2011, respectively (Note 42).

d. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

d. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

IBF, entitas anak, mendapatkan fasilitas pendanaan sebagai berikut:

IBF, a subsidiary, obtained financing facilities as follows:

Jenis fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Facility amount	31 Desember/December 31,		Jatuh tempo/ Due date
		2012	2011	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
AI Murabahah	50.000	5.841	13.902	2013
AI Murabahah	20.000	9.320	15.728	2014
AI Murabahah	50.000	34.739	49.688	2014
AI Murabahah	100.000	9.960	-	2013 - 2015
		<u>59.860</u>	<u>79.318</u>	

Jenis fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Facility amount	31 Desember/December 31,		Jatuh tempo/ Due date
		2012	2011	
	US\$ Ribu/ US\$ Thousand	US\$ Ribu/ US\$ Thousand	US\$ Ribu/ US\$ Thousand	
AI Murabahah	5.000	172	1.634	2012 - 2013
AI Murabahah	3.000	816	1.942	2012
AI Murabahah	15.000	6.026	12.118	2013 - 2014
AI Murabahah	15.000	7.701	-	2013 - 2015
		<u>14.715</u>	<u>15.694</u>	

Beban bagi hasil atas pinjaman dalam mata uang Rupiah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk masing-masing sejumlah Rp 8.648 juta dan Rp 9.335 juta pada tahun 2012 dan 2011 (Catatan 42).

The profit sharing on the loans in Rupiah currency from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk amounted to Rp 8,648 million and Rp 9,335 million in 2012 and 2011, respectively (Note 42).

Beban bagi hasil atas pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk masing-masing sejumlah Rp 10.248 juta dan Rp 9.394 juta pada tahun 2012 dan 2011 (Catatan 42).

The profit sharing on the loans in U.S. Dollar currency from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk amounted to Rp 10,248 million and Rp 9,394 million and in 2012 and 2011, respectively (Note 42).

Seluruh fasilitas diatas dijamin, antara lain, dengan jaminan Perusahaan dan jaminan membeli kembali dari Perusahaan, dengan fidusia minimal Rp 100.000 juta dan faktur fidusia atas alat berat yang dibiayai dengan nilai minimal setara dengan Rp 125.000 juta.

All of the above facilities are secured by, among others, corporate guarantee and buy back guarantee from the Company, a cessie fiduciary with minimum as equivalent to Rp 100,000 million and fiduciary invoice of financed heavy equipments with minimum as equivalent to Rp 125,000 million.

e. PT Bank Artha Graha International Tbk

e. PT Bank Artha Graha International Tbk

(i) *Revolving Loan – I*

(i) *Revolving Loan – I*

IBF, entitas anak, memperoleh fasilitas *Revolving Loan I* sebesar US\$ 5.000 ribu dari PT Bank Artha Graha International Tbk. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha pembiayaan senilai Rp 84.500 juta, *buy back guarantee* dari Perusahaan dan jaminan pribadi dari Tn. Halex Halim, pihak berelasi, serta akan jatuh tempo antara Mei 2013 – September 2014, dan dikenakan bunga sebesar 8% per tahun.

IBF, a subsidiary, obtained a *Revolving Loan I* facility of US\$ 5,000 thousand from PT Bank Artha Graha International Tbk. The loan is secured with lease receivable amounting to Rp 84,500 million, buy back guarantee from the Company and personal guarantee from Mr. Halex Halim, a related party, and is due between May 2013 - September 2014, with interest at 8% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo akhir fasilitas ini masing-masing sejumlah US\$ 2.215 ribu dan US\$ 4.497 ribu.

As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balance under this facility amounted to US\$ 2,215 thousand and US\$ 4,497 thousand, respectively.

(ii) *Revolving Loan – II*

(ii) *Revolving Loan – II*

Pada tahun 2011, Perusahaan memiliki fasilitas *Revolving Loan II* sebesar Rp 20.000 juta dari PT Bank Artha Graha International Tbk. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha pembiayaan senilai Rp 84.500 juta, *buy back guarantee* dari Perusahaan dan personal guarantee atas nama Tn. Halex Halim, pihak berelasi, dan akan jatuh tempo antara Mei 2013 – September 2014, dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun.

In 2011, the Company obtained a *Revolving Loan II* facility of Rp 20,000 million from PT Bank Artha Graha International Tbk. The loan is secured with lease receivable amounting to Rp 84,500 million, buy back guarantee from the Company and personal guarantee from Mr. Halex Halim, a related party, and is due between May 2013 – September 2014, with interest at 12% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo akhir fasilitas ini masing-masing sejumlah Rp 10.772 juta dan Rp 15.874 juta.

As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balance under this facility amounted to Rp 10,772 million and Rp 15,874 million, respectively.

(iii) *Revolving Loan – III*

(iii) *Revolving Loan – III*

Pada tahun 2012, Perusahaan memiliki fasilitas *Revolving Loan III* sebesar Rp 50.000 juta dari PT Bank Artha Graha International Tbk. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha pembiayaan senilai Rp 70.000 juta dan *buy back guarantee* dari Perusahaan dan akan jatuh tempo antara Juli 2014 – Oktober 2015, dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun.

In 2012, the Company obtained a *Revolving Loan III* facility of Rp 50,000 million from PT Bank Artha Graha International Tbk. The loan is secured with lease receivable amounting to Rp 70,000 million and buy back guarantee from the Company, and is due between July 2014 – October 2015, with interest at 12% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo akhir fasilitas ini masing-masing sejumlah Rp 46.569 juta dan nihil.

As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balance under this facility amounted to Rp 46,569 million and nil, respectively.

f. PT Bank Negara Indonesia Syariah

IBF, entitas anak, memperoleh fasilitas Pembiayaan *Murabahah* sebesar US\$ 8.333 ribu atau dalam ekuivalen Rupiah sebesar Rp 75.000 juta. Fasilitas ini dijamin dengan alat-alat berat, mesin, kapal, barang modal dan/atau piutang dan *personal guarantee* dari Tn. Halex Halim, pihak berelasi. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2013 – 2014.

f. PT Bank Negara Indonesia Syariah

IBF, a subsidiary, has an outstanding *Murabahah* Financing facility of US\$ 8,333 thousand or in Rupiah equivalent amounting to Rp 75,000 million. This facility is secured by heavy equipment, machine, ship, capital goods and/or receivables and personal guarantee from Mr. Halex Halim, a related party. This loan is due between in 2013 – 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo akhir fasilitas ini untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah masing-masing sebesar Rp 40.133 juta dan Rp 30.385 juta, dan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar US\$ 3.037 ribu dan US\$ 407 ribu.

As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balance under this facility for loan in Rupiah amounted to Rp 40,133 million and Rp 30,385 million, respectively, and in United States Dollar amounted to US\$ 3,037 thousand and US\$ 407 thousand, respectively.

Beban bagi hasil atas pinjaman dalam mata uang Rupiah sejumlah Rp 7.049 juta dan Rp 161 juta pada tahun 2012 dan 2011, dan beban bagi hasil atas pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sejumlah Rp 1.007 juta dan Rp 27 juta pada tahun 2012 dan 2011 (Catatan 42).

The profit sharing on the loans in Rupiah amounted to Rp 7,049 million and Rp 161 million in 2012 and 2011, respectively, and in United States Dollar currency amounted to Rp 1,007 million and Rp 27 million in 2012 and 2011, respectively (Note 42).

g. PT Bank Central Asia Syariah

IBF, entitas anak, memperoleh fasilitas Pembiayaan *Murabahah* sebesar Rp 25.000 juta. Fasilitas ini dijamin dengan *personal guarantee* atas nama Tn. Halex Halim, pihak berelasi, sebesar Rp 20.000 juta dan alat berat yang dibiayai.

g. PT Bank Central Asia Syariah

IBF, a subsidiary, has an outstanding *Murabahah* Financing facility of Rp 25,000 million. This facility is secured with personal guarantee of Mr. Halex Halim, a related party, amounting to Rp 20,000 million and the financed heavy equipment.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 saldo akhir fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 12.910 juta dan Rp 22.722 juta. Pinjaman ini jatuh tempo pada 28 September 2014.

As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balance on this facility is Rp 12,910 million and Rp 22,722 million. The loan is due on September 28, 2014.

IBF, entitas anak, memperoleh tambahan fasilitas Pembiayaan *Murabahah* sebesar Rp 25.000 juta. Fasilitas ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perusahaan, sebesar Rp 30.000 juta dan alat berat yang dibiayai.

IBF, a subsidiary, obtained an additional *Murabahah* Financing facility of Rp 25,000 million. This facility is secured with corporate guarantee from the Company, amounting to Rp 30,000 million and the financed heavy equipment.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo akhir fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 20.544 juta dan nihil. Pinjaman ini jatuh tempo antara tahun 2014 - 2015.

As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balance on this facility is Rp 20,544 million and nil. The loan is due between in 2014 - 2015.

Beban bagi hasil atas pinjaman dari PT Bank Central Asia Syariah masing-masing sejumlah Rp 3.506 juta dan Rp 742 juta pada tahun 2012 dan 2011 (Catatan 42).

The profit sharing on the loans from PT Bank Central Asia Syariah amounted to Rp 3,506 million and Rp 742 million in 2012 and 2011, respectively (Note 42).

h. PT Bank Syariah Bukopin (Syariah Bukopin)

IBF, entitas anak, memperoleh fasilitas Pembiayaan *Al Murabahah* sebesar Rp 20.000 juta dari Bank Syariah Bukopin.

Pinjaman dijamin dengan jaminan membeli kembali dari Perusahaan dan fidusia atas tagihan (Catatan 8) kepada *lessee* minimal Rp 25.000 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo akhir fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 6.743 juta dan Rp 14.052 juta. Pinjaman ini akan jatuh tempo antara tahun 2013 - 2014.

Perusahaan memperoleh tambahan Pembiayaan *Line Facility* sebesar Rp 35.000 juta.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang atas nama *end user* sebesar 125% dari plafond yang akan diikat fidusia, invoice atas alat-alat yang dibiayai minimal sebesar Rp 43.750 juta, *buy back guarantee* dari masing-masing dealer untuk seluruh alat berat yang dibiayai, dan *buy back guarantee* dari PT Intan Baruprana Finance untuk produk diluar PT Intraco Penta Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo akhir fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 20.120 juta dan nihil. Pinjaman ini akan jatuh tempo antara tahun 2014 - 2015.

Beban bagi hasil atas pinjaman dari PT Bank Syariah Bukopin masing-masing sejumlah Rp 2.460 juta dan Rp 1.918 juta pada tahun 2012 dan 2011 (Catatan 42).

i. PT Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)

IBF, entitas anak, memperoleh fasilitas Pembiayaan - Kredit Modal Kerja sebesar Rp 50.000 juta dan US\$ 15.000 ribu dari BJB. Suku bunga yang dikenakan untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah adalah sebesar 12,5% per tahun dan pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar 7,5% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha sebesar 110% dari fasilitas kredit, *corporate guarantee* dari Perusahaan dan *buy back guarantee* dari IBF. Pinjaman ini akan jatuh tempo antara Pebruari 2014 – Desember 2015.

h. PT Bank Syariah Bukopin (Syariah Bukopin)

IBF, a subsidiary has an outstanding *Al Murabahah* Financing facility amounting to Rp 20,000 million, from Bank Syariah Bukopin.

The loan is secured with buy back guarantee from the Company, and fiduciary transfer of receivables (Note 8) from lessee amounting to Rp 25,000 million.

As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balance under this facility is Rp 6,743 million and Rp 14,052 million, respectively. This loan is due between 2013 - 2014.

The Company obtained additional Financing Line Facility of Rp 35,000 million.

The loan is secured with lease receivables on behalf of end user equivalent to 125% of plafond binded with fiducia, invoice of financed heavy equipments with minimum of Rp 43,750 million , buy back guarantee from each dealer for all financed heavy equipments, and buy back guarantee from PT Intan Baruprana Finance for heavy equipment purchased from other third parties.

As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balance under this facility amounted to Rp 20,120 million and nil, respectively. This loan is due between 2014 - 2015.

The profit sharing on the loans from PT Bank Syariah Bukopin amounted to Rp 2,460 million and Rp 1,918 million in 2012 and 2011, respectively (Note 42).

i. PT Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)

IBF, a subsidiary, obtained a Financing - Working Capital Credit facility of Rp 50,000 million and US\$ 15,000 thousand from BJB. The interest rate on loan in Rupiah is 12.5% per annum and on loan in United States Dollar is 7.5% per annum.

This facility is secured with trade receivable equivalent to 110% of the credit facility, corporate guarantee from the Company, a related party, and buy back guarantee from IBF. The loan is due between February 2014 – December 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo akhir fasilitas ini masing-masing sejumlah Rp 20.151 juta dan nihil.

As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balance under this facility amounted to Rp 20,151 million and nil, respectively.

IBF, entitas anak, memperoleh Fasilitas Non-Revolving sebesar US\$ 10.000 ribu atau ekuivalen dengan Rupiah sebesar Rp 90.350 juta. Pinjaman ini dijamin dengan piutang sebesar 110% dari saldo akhir fasilitas ini, *personal guarantee* atas Tn. Halex Halim, pihak berelasi, serta *buy back guarantee* dari IBF. Suku bunga atas pinjaman ini sebesar 7,5% per tahun.

IBF, a subsidiary, obtained a Non-Revolving Facility of US\$ 10,000 thousand or Rupiah equivalent of Rp 90,350 million. The loan is secured with receivable equivalent to 110% of the outstanding facility, personal guarantee from Mr. Halex Halim, a related party, and buy back guarantee from IBF. The interest rate on this loan at 7.5% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo akhir fasilitas ini masing-masing sejumlah US\$ 12.884 ribu dan US\$ 4.133 ribu. Pinjaman ini akan jatuh tempo antara tahun 2013 - 2014.

As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balance under this facility amounted to US\$ 12,884 thousand and US\$ 4,133 thousand, respectively. This loan is due between 2013 - 2014.

j. PT Bank Syariah Mandiri

j. PT Bank Syariah Mandiri

(i). Perusahaan memperoleh fasilitas Murabahah sebesar US\$ 4.200 ribu. Fasilitas ini dijamin dengan tagihan dan jaminan secara paripasu dengan fasilitas kredit sebelumnya yang telah diberikan oleh Bank Mandiri.

(i). The Company obtained a Murabahah Facility of US\$ 4,200 thousand. This facility is secured with Company's receivables and pari passu collateral with other facilities obtained from Bank Mandiri.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo utang bank masing-masing sebesar US\$ 1.157 ribu dan US\$ 2.754 ribu.

As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding loan amounted to US\$ 1,157 thousand and US\$ 2,754 thousand, respectively.

Perusahaan memperoleh fasilitas Murabahah sebesar US\$ 9.835 ribu.

The Company obtained an additional Murabahah Facility of US\$ 9,835 thousand.

Fasilitas ini dijamin dengan bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan, fidusia atas persediaan, fidusia atas piutang usaha dan *letter of understanding* dari Pristine Resources International Pte Ltd dan Westwood Finance Inc., pihak berelasi.

This facility is secured with buildings owned by the Company, fiduciary of inventories, fiduciary of receivables and letter of understanding from Pristine Resources International Pte Ltd and Westwood Finance Inc., related parties.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar US\$ 9,835 dan nihil.

As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding loan amounted to US\$ 9,835 and nil, respectively.

Beban bagi hasil atas pinjaman dari PT Bank Syariah Mandiri masing-masing sejumlah Rp 1.951 juta dan Rp 2.184 juta pada tahun 2012 dan 2011 (Catatan 42).

The profit sharing on the loans from PT Bank Syariah Mandiri amounted to Rp 1,951 million and Rp 2,184 million in 2012 and 2011, respectively (Note 42).

- (ii). IBF, entitas anak memperoleh fasilitas Pembiayaan *Al Murabahah* dari PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp 130.000 juta bersifat *revolving* dapat ditarik dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat. Fasilitas ini dijamin dengan alat-alat berat/mesin-mesin yang dibiayai, fidusia notariil atas piutang kepada nasabah yang dibiayai, minimal 125% dari jumlah fasilitas pembiayaan yang dicairkan, dan *corporate guarantee* dari Perusahaan minimal Rp 162.500 juta.

IBF, entitas anak, memperoleh tambahan fasilitas Pembiayaan *Al Murabahah* dari PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp 200.000 juta untuk total fasilitas sebesar Rp 330.000 juta bersifat *revolving* dapat ditarik dalam mata uang Rupiah dan dalam Dolar Amerika Serikat. Fasilitas ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perusahaan minimal sebesar Rp 412.500 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo akhir fasilitas untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah masing-masing sebesar Rp 8.499 juta dan nihil. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2013. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo akhir fasilitas untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar US\$ 14.469 ribu dan US\$ 10.532 ribu. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2013. – 2015.

Beban bagi hasil atas pinjaman dalam mata uang Rupiah dari PT Bank Syariah Mandiri masing-masing sejumlah Rp 1.322 juta dan Rp 275 juta pada tahun 2012 dan 2011, dan dalam mata uang dolar Amerika Serikat masing-masing adalah sebesar Rp 7.459 juta dan Rp 2.929 juta (Catatan 42).

- (iii) KLS, entitas anak dari TFI, mengadakan fasilitas murabahah dengan maksimum kredit sebesar US\$ 6.000 ribu. Pinjaman ini dijamin dengan alat berat dan piutang dagang milik KLS.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Agustus 2014. Saldo akhir fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2012 and 2011 adalah sebesar US\$ 2.546 ribu dan US\$ 3.883 ribu.

Beban bagi hasil atas pinjaman sejumlah Rp 2.305 juta dan Rp 1.240 juta pada tahun 2012 dan 2011 (Catatan 42).

- (ii). IBF, a subsidiary, obtained a revolving *Al Murabahah* Financing facility of Rp 130,000 million from PT Bank Syariah Mandiri switchable in Rupiah and US Dollar. The facility is secured with heavy equipment/machineries, accounts receivable equivalent to 125% of financing facility, and corporate guarantee from the Company, at a minimum of Rp 162,500 million.

IBF, a subsidiary, obtained an additional *Al Murabahah* Financing facility of Rp 200,000 million from PT Bank Syariah Mandiri, for a total facility amounting to Rp 330,000 million switchable in Rupiah and United States Dollar. This facility is secured with corporate guarantee from the Company, at a minimum of Rp 412,500 juta.

As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balance under this facility for loan in Rupiah is Rp 8,499 million and nil, respectively. This loan is due in 2013. As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balance under this facility for loan in United States Dollar is US\$ 14,469 thousand and US\$ 10,532 thousand, respectively. This loan is due in 2013 - 2015.

The profit sharing on the loans in Rupiah currency from PT Bank Syariah Mandiri amounted to Rp 1,322 million and Rp 275 million in 2012 and 2011, respectively, and in U.S Dollar amounted to Rp 7,459 million and Rp 2,929 million in 2012 and 2011, respectively (Note 42).

- (iii) KLS, a subsidiary of TFI, obtained a murabahah facility with a maximum credit of US\$ 6,000 thousand. The loan is secured by KLS's heavy equipment and receivables.

The loan is due on August 2014. The outstanding balance as of December 31, 2012 and 2011 amounted to US\$ 2,546 thousand and US\$ 3,883 thousand.

The profit sharing on the loans amounted to Rp 2,305 million and Rp 1,240 million in 2012 and 2011 (Note 42).

k. PT Bank Rakyat Indonesia Syariah

Perusahaan dan PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI Syariah) mengadakan Perjanjian Pembiayaan Murabahah (Perjanjian), dimana BRI Syariah memberikan fasilitas pembiayaan sebesar Rp 40.000 juta. Fasilitas ini digunakan untuk membeli barang berupa suku cadang, peralatan dan investasi lainnya untuk kebutuhan kontrak *full maintenance* dari pemasok.

Fasilitas ini dijamin dengan persediaan milik Perusahaan dan akan jatuh tempo pada bulan Februari 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo akhir fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 2.678 juta dan Rp 17.528 juta.

Beban bagi hasil atas pinjaman dari PT Bank Rakyat Syariah masing-masing sejumlah Rp 1.302 juta dan Rp 3.407 juta pada tahun 2012 dan 2011 (Catatan 42).

l. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

IBF, entitas anak, memperoleh fasilitas *Term Loan* sebesar Rp 30.000 juta dari Danamon dengan suku bunga pinjaman sebesar *cost of fund + 4%* per tahun dan *Pre-Settlement Exposure Forex Facility* sebesar US\$ 2.150 ribu.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan fidusia atas tagihan kepada nasabah (Catatan 8) ekuivalen sebesar 125% dari saldo pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo fasilitas ini adalah sebesar Rp 4.818 juta dan telah dibayar lunas pada tahun 2012.

m. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

(i) Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar US\$ 4.800 ribu dengan suku bunga 7% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, piutang usaha, lima belas bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo utang bank masing - masing adalah sebesar US\$ 1.679 ribu dan US\$ 2.555 ribu.

k. PT Bank Rakyat Indonesia Syariah

The Company and PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI Syariah) entered into a Murabahah Financing Agreement (the Agreement), whereby BRI Syariah granted the Company a financing facility of Rp 40,000 million. This facility is used for the purchase of spare parts, equipment and other investment for maintenance contract from supplier.

This facility is secured with the Company's inventories and is due on February 2013.

As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balance under this facility amounted to Rp 2,678 million and Rp 17,528 million, respectively.

The profit sharing on the loans from PT Bank Rakyat Syariah amounted to Rp 1,302 million and Rp 3,407 million in 2012 and 2011, respectively (Note 42).

l. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

IBF, a subsidiary, obtained a Term Loan Facility from Danamon with maximum credit of Rp 30,000 million with interest rate at *cost of fund + 4%* per annum and *Pre-Settlement Exposure Forex Facility* of US\$ 2,150 thousand.

This facility is secured with fiduciary transfer of receivables from the lessees (Note 8) equivalent to 125% of the outstanding facility.

As of December 31, 2011 the outstanding balance of this facility amounted to Rp 4,818 million and was paid in 2012.

m. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

(i) The Company obtained an investment credit facility amounting to US\$ 4,800 thousand which bears interest of 7% per annum.

This facility is secured with inventories, trade accounts receivable and fifteen parcels of land owned by the Company.

As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balance under this facility amounted to US\$ 1,679 thousand and US\$ 2,555 thousand, respectively.

- (ii) Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman sebesar US\$ 94.000 ribu dengan suku bunga 7% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan alat – alat berat, persediaan, piutang usaha, dan jaminan pribadi dari Tn. Petrus Halim dan Tn. Halex Halim, pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo utang bank pada fasilitas ini adalah sebesar US\$ 40.644 ribu.

- (iii) KLS, entitas anak dari TFI, memperoleh fasilitas kredit pinjaman sebesar US\$ 4.500 ribu dengan suku bunga 7% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, alat – alat berat, kendaraan, dan jaminan perusahaan dari perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo akhir fasilitas ini masing-masing sebesar US\$ 2.272 ribu dan US\$ 3.685 ribu.

n. PT Bank Maybank Syariah Indonesia

IBF, entitas anak, memperoleh fasilitas Pembiayaan Murabahah sebesar US\$ 10.000 ribu. Fasilitas ini dijamin dengan fidusia atas piutang pembiayaan (Catatan 8).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo akhir fasilitas ini masing-masing sebesar US\$ 7.481 ribu dan nihil.

Beban bagi hasil atas pinjaman dari PT Bank Maybank Syariah Indonesia sejumlah Rp 4.930 juta pada tahun 2012 (Catatan 42).

o. PT Bank Agris (Agris)

- (i). Kredit Modal Kerja - *Executing*

IBF, entitas anak, memiliki Fasilitas Kredit Modal Kerja - *Executing* sebesar US\$ 3.500 ribu dengan suku bunga pinjaman sebesar 6,5% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan fidusia secara notariil atas alat berat yang dibiayai minimal senilai invoice dan *buy back guarantee* dari Perusahaan. Pinjaman ini akan jatuh tempo antara September 2013 – Agustus 2015.

- (ii) The Company obtained a loan credit facility amounting to US\$ 94,000 thousand which bears interest of 7% per annum.

This facility is secured with heavy equipment, inventories, trade accounts receivables and personal guarantee from Mr. Petrus Halim and Mr. Halex Halim, related parties.

As of December 31, 2012, the outstanding balance under this facility amounted to US\$ 40,644 thousand.

- (iii) KLS, a subsidiary of TFI, obtained an investment credit facility amounting to US\$ 4,500 thousand which bears interest of 7% per annum.

This facility is secured with trade account receivables, heavy equipment, vehicles and corporate guarantee from the Company.

As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balance under this facility amounted to US\$ 2,272 thousand and US\$ 3,685 thousand, respectively.

n. PT Bank Maybank Syariah Indonesia

IBF, a subsidiary, obtained Murabahah Financing facility of US\$ 10,000 thousand. This facility is secured with fiduciary of leasing receivables (Note 8).

As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balance under this facility is US\$ 7,481 thousand and nil, respectively.

The profit sharing on the loans from PT Bank Maybank Syariah Indonesia amounted to Rp 4,930 million in 2012 (Note 42).

o. PT Bank Agris (Agris)

- (i). Working Capital Credit - *Executing*

IBF, a subsidiary, obtained a Working Capital Credit - *Executing* Facility of US\$ 3,500 thousand with interest rate of 6.5% per annum. The loan is secured by notarial fiduciary of the finance leased heavy equipment with minimum amount as stated in invoice and buy back guarantee from the Company. The loan is due between September 2013 – August 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo akhir fasilitas ini masing-masing sejumlah US\$ 3.046 juta dan nihil.

As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balance under this facility amounted to US\$ 3,046 million and nil, respectively.

(ii). Kredit Modal Kerja - *Executing 2*

(ii). Working Capital Credit - *Executing 2*

IBF, entitas anak, memiliki Fasilitas Kredit Modal Kerja - *Executing 2* sebesar US\$ 1.200 ribu dengan suku bunga pinjaman sebesar 6,5% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan fidusia atas piutang pembiayaan (Catatan 7) sebesar 110% dari outstanding pinjaman dan *buy back guarantee* dari Perusahaan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada November 2013.

IBF, a subsidiary, obtained a Working Capital Credit - *Executing 2* Facility of US\$ 1,200 thousand with interest rate of 6.5% per annum. The loan is secured with fiduciary transfer of receivables (Note 7) equivalent to 110% of loans outstanding and buy back guarantee from the Company. The loan is due in November 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo akhir fasilitas ini masing-masing sejumlah US\$ 1.100 ribu dan nihil.

As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balance under this facility amounted to US\$ 1,100 thousand and nil, respectively.

p. PT Bank ICB Bumiputera Tbk (Bumiputera)

p. PT Bank ICB Bumiputera Tbk (Bumiputera)

IBF, entitas anak, memperoleh Fasilitas Pinjaman Tetap sebesar US\$ 5.000 ribu dari Bumiputera dengan suku bunga 7,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2014. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dari Perusahaan, *personal guarantee* dari Tn. Halex Halim, pihak berelasi, dan jaminan secara fidusia atas investasi sewa neto pembiayaan sebesar 125% dari fasilitas kredit (Catatan 8).

IBF, a subsidiary, obtained a Fixed Loan Facility of US\$ 5,000 thousand from Bumiputera which bears interest rate of 7.5% per annum and is due on April 28, 2014. This loan is secured by corporate guarantee from the Company, personal guarantee from Mr. Halex Halim, a related party, and fiduciary transfer of net investments in finance lease of 125% of the credit facility (Note 8).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo akhir fasilitas ini masing-masing sejumlah US\$ 2.468 ribu dan US\$ 4.990 ribu.

As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balance under this facility amounted to US\$ 2,468 thousand and US\$ 4,990 thousand, respectively.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2014.

This loan is due in 2014.

q. PT Bank SBI Indonesia

q. PT Bank SBI Indonesia

IBF, entitas anak, memperoleh *Executing Loan* sebesar Rp 30.000 juta atau maksimum US\$ 2.000 ribu dengan suku bunga sebesar 11% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan 7% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dólar Amerika Serikat. Pinjaman ini dijamin dengan fidusia atas piutang (Catatan 8) sebesar Rp 37.500 juta dan akan jatuh tempo pada Desember 2014.

IBF, a subsidiary, obtained an *Executing Loan* of Rp 30,000 million or maximum US\$ 2,000 thousand with interest rate of 11% per annum for loan in Rupiah and 7% per annum for loan in U.S. Dollar. The loan is secured with fiduciary transfer of receivables (Note 8) amounting to Rp 37,500 million and is due in December 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo akhir fasilitas ini masing-masing sejumlah US\$ 1.998 ribu dan nihil.

As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balance under this facility amounted to US\$ 1,998 thousand and nil, respectively.

r. PT Bank Mega Tbk (Mega)

IBF, entitas anak, memperoleh Fasilitas *Fixed Loan* sebesar Rp 60.000 juta (dapat diperoleh dalam Dolar Amerika Serikat) dari PT Bank Mega. Suku bunga pinjaman untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah adalah sebesar 14% per tahun untuk pinjaman dengan jangka waktu 1 tahun, 14,5% per tahun untuk pinjaman dengan jangka waktu 2 tahun dan 15% untuk pinjaman dengan jangka waktu 3 tahun. Pembiayaan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dikenakan bunga sebesar 9% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dari Perusahaan, pihak berelasi (Catatan 47), dan jaminan atas tagihan piutang minimal 120% dari outstanding fasilitas pinjaman (Catatan 8). Pinjaman ini jatuh tempo pada Juni – Oktober 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo akhir fasilitas ini masing-masing sejumlah US\$ 392 ribu dan US\$ 2.626 ribu.

s. PT Bank Ganesha

Pada tahun 2011, IBF, entitas anak, memiliki fasilitas *Fixed Loan Executing Non-revolving* sebesar US\$ 2.500 ribu dari Bank Ganesha. Suku bunga pinjaman ini adalah 7% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan piutang konsumen sebesar 110% dari nilai outstanding.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo akhir fasilitas ini masing-masing sejumlah US\$ 114 ribu dan US\$ 2.411 ribu. Pinjaman ini jatuh tempo pada 21 Desember 2013 dan 21 Desember 2014.

t. PT Bank Internasional Indonesia Syariah (BII Syariah)

IBF, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan *Al Murabahah* sebesar US\$ 5.000 ribu dari BII Syariah.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan fidusia atas alat-alat berat, jaminan perusahaan dari PT Inta Trading, dan jaminan pribadi dari Tn. Halex Halim, pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2011 pinjaman ini adalah sebesar US\$ 2.296 ribu dan telah dibayar lunas pada tahun 2012.

Beban bagi hasil atas pinjaman dari PT Bank Internasional Indonesia Syariah masing-masing sejumlah Rp 1.211 juta dan Rp 1.174 juta pada tahun 2012 dan 2011 (Catatan 42).

r. PT Bank Mega Tbk (Mega)

IBF, a subsidiary, obtained a Fixed Loan Facility of Rp 60,000 thousand (can be obtained in US Dollar) from PT Bank Mega Tbk. The loan in Rupiah bears interest rate of 14% per annum for loans with term of 1 year, 14.5% per annum for loans with term of 2 years and 15% per annum for loans with term of 3 years. The loan in US Dollar bears interest rate of 9% per annum. This facility is secured with corporate guarantee from the Company, a related party (Note 47) and receivables at a minimum of 120% of outstanding loan facility (Note 8). The loan is due in June – October 2013.

As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balance under this facility amounted to US\$ 392 thousand and US\$ 2,626 thousand, respectively.

s. PT Bank Ganesha

In 2011, IBF, a subsidiary, obtained a Fixed Loan Executing Non-revolving facility of US\$ 2,500 thousand from Bank Ganesha. The interest rate of this loan is 7% per annum. The loan is secured with consumer receivable equivalent to 110% of the outstanding balance.

As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balance under this facility amounted to US\$ 114 thousand and US\$ 2,411 thousand, respectively. This loan is due on December 21, 2013 and December 21, 2014.

t. PT Bank Internasional Indonesia Syariah (BII Syariah)

IBF, a subsidiary, obtained additional *Al Murabahah* financing facility amounting to US\$ 5,000 thousand from BII Syariah.

This facility is secured with fiduciary transfer of heavy equipment, corporate guarantee from PT Inta Trading, and personal guarantee from Mr. Halex Halim, related party.

As of December 31, 2011 the outstanding balance amounted to US\$ 2,296 thousand and was paid in 2012.

The profit sharing on the loans from PT Bank Internasional Indonesia Syariah amounted to Rp 1,211 million and Rp 1,174 million in 2012 and 2011, respectively (Note 42).

u. PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)

IBF, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja sebesar US\$ 5.000 ribu dari Bukopin dengan suku bunga SIBOR+5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2013. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Perusahaan, pihak berelasi, *personal guarantee* dari Tn. Halex Halim, jaminan secara fidusia atas tagihan kepada lessee dan alat-alat berat yang dibiayai (Catatan 8).

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo fasilitas ini adalah sebesar US\$ 2.107 juta dan telah dibayar lunas pada tahun 2012.

Perjanjian pinjaman Grup mencakup persyaratan tertentu, antara lain: mematuhi rasio keuangan membatasi hak peminjam untuk mengadakan merger, akuisisi, konsolidasian, menjual, mengalihkan, menyewakan atau melepaskan harta kekayaan peminjam kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum, mengubah anggaran dasar dan susunan direksi dan komisaris serta pemegang saham; menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan / menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian dari ekuitas / aset peminjam, kecuali dalam keadaan normal untuk mendukung kegiatan sehari-hari aktivitas bisnis klien; dan mematuhi prinsip dalam kaidah syariah, peraturan-peraturan, perundangan, ketentuan-ketentuan dalam Wa'ad, serta akad-akad lainnya yang bersangkutan.

u. PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)

IBF, a subsidiary, obtained a working capital loan facility of US\$ 5,000 thousand from Bukopin with interest rate of SIBOR + 5 % per annum and is due on August 15, 2013. This facility is secured by corporate guarantee from the Company, personal guarantee from Mr. Halex Halim, a related party, and fiduciary transfer of receivables from lessees and heavy equipment financed (Note 8).

As of December 31, 2011 the outstanding balance of this facility amounted to US\$ 2,107 million and was paid in 2012.

The Group's loan agreements contain certain covenants, which include, among others: comply with financial ratios, limit the borrower to enter into merger, acquisition, consolidation, sale, transfer, rent or divesting the borrower's property except for general transactions; changes in the articles of association, change in the composition of the boards of directors and commissioners, and shareholders; sell or in other ways divert the rights or lease/give away the usage of all or some of the equity/assets of the borrower, unless it is under normal circumstances to support the day-to-day business activity; and comply with Syariah principle, rules, law and clauses in the Wa'ad and other related contracts;

29. MEDIUM TERM NOTES

	31 Desember/ December 31, 2012
	Rp Juta/ Rp Million
<i>Medium Term Notes Conventional</i>	205.000
<i>Medium Term Notes Syariah Ijarah</i>	15.000
Jumlah	220.000
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(591)
Bersih	219.409
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	204.478
<i>Medium Term Notes</i> jangka panjang	14.931

29. MEDIUM TERM NOTES

	31 Desember/ December 31, 2011	
	Rp Juta/ Rp Million	
<i>Medium Term Notes Conventional</i>	205.000	<i>Medium Term Notes Conventional</i>
<i>Medium Term Notes Syariah Ijarah</i>	15.000	<i>Medium Term Notes Syariah Ijarah</i>
Total	220.000	Total
Unamortized issuance cost	(1.437)	Unamortized issuance cost
Net	218.563	Net
Less current portion	-	Less current portion
Long term portion	218.563	Long term portion

Pada tanggal 20 Juli 2011, Perusahaan telah menerbitkan dan menawarkan secara terbatas surat berharga dalam bentuk MTN sebesar Rp 220 miliar yang terdiri dari MTN sebesar Rp 205 miliar dengan jangka waktu 2 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juli 2013 dan tingkat bunga sebesar 12% per tahun dan MTN Syariah Ijarah sebesar Rp 15 miliar dengan jangka waktu 3 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2014 dan dikenakan *margin fee* sebesar Rp 1.856 juta per tahun.

MTN dijamin dengan piutang pembiayaan, alat berat dan suku cadang, jasa pemeliharaan dan/atau aset alat berat yang disewakan.

MTN Perusahaan mengandung persyaratan tertentu seperti membatasi Perusahaan untuk masuk ke dalam penggabungan atau akuisisi; dan mengurangi modal disetor.

On July 20, 2011, the Company issued and offered on a limited basis MTN securities amounting to Rp 220 billion, consisting of Rp 205 billion MTN with a term of 2 years maturing on July 22, 2013 and interest rate of 12% per year and Rp 15 billion MTN Syariah Ijarah, with a term of 3 years maturing on July 25, 2014 and total margin fee of Rp 1,856 million per year.

The MTN is secured by financing receivables, heavy equipment and spare parts, maintenance services and/or heavy equipment for lease.

The Company's MTN contains certain covenants such as to limit the Company and to enter into merger or acquisition; and reduce paid-in capital.

30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasti pasca-kerja tersebut masing-masing 1.295 dan 1.078 karyawan pada tahun 2012 dan tahun 2011.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah:

	2012	2011	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban jasa kini	6.161	3.873	Current service costs
Beban bunga	2.370	2.041	Interest costs
Dampak pengurangan pegawai	-	(539)	Effect of curtailment
Kerugian (keuntungan) aktuarial	888	(101)	Actuarial loss (gain)
Jumlah	<u>9.419</u>	<u>5.274</u>	Total

Nilai yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang berasal dari Grup sehubungan dengan liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2012	2011	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai kini cadangan imbalan pasti yang tidak didanai	76.884	52.082	Present value of unfunded obligation
Kerugian aktuarial yang tidak diakui	(32.000)	(15.791)	Unrecognized actuarial loss
Liabilitas bersih	<u>44.884</u>	<u>36.291</u>	Net liability

30. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Group provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan. The number of employee entitled to post employment benefits are 1,295 and 1,078 employees in 2012 and 2011, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group obligation in respect of these post-employment benefits are as follows:

Mutasi nilai kini dari cadangan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Changes in present value of benefit obligation are as follows:

	2012	2011	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	52.082	34.998	Beginning of the year
Biaya bunga	2.370	2.041	Interest Cost
Biaya jasa kini	6.161	3.873	Current service cost
Pembayaran manfaat	(827)	(237)	Benefit payments
Kerugian aktuarial	17.098	12.742	Actuarial loss on obligation
Dampak pengurangan karyawan	-	(1.335)	Effect of curtailment
Saldo akhir tahun	<u>76.884</u>	<u>52.082</u>	End of the year

Riwayat penyesuaian pengalaman adalah sebagai berikut:

The history of experienced adjustment is as follows:

	2012	2011	2010	2009	2008	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	76.884	52.082	34.998	31.949	25.799	Present value of benefit obligation
Penyesuaian pengalaman liabilitas program	<u>12.593</u>	<u>4.179</u>	<u>(716)</u>	<u>1.393</u>	<u>1.021</u>	Experience adjustments on plan liabilities

Perhitungan imbalan pasca kerja tahun 2012 dan 2011 dihitung oleh aktuaris independen Padma Radya Aktuarial. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits for 2012 and 2011 is calculated by an independent actuary, Padma Radya Aktuarial. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2012	2011	
Tingkat diskonto per tahun	5,25%	6%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10%	10%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	TMI III	TMI II	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	8% per tahun sampai usia 33,35,50 kemudian menurun linear menjadi 0% di usia 55 tahun/ 8% per year until 33,35, 50, then linearly to 0% at age 55	8% per tahun sampai usia 33,35,50 kemudian menurun linear menjadi 0% di usia 55 tahun/ 8% per year until 33,35, 50, then linearly to 0% at age 55	Resignation rate per annum

31. MODAL SAHAM

31. CAPITAL STOCK

Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2012 and 2011			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock Rp Juta/ Rp Million	
Westwood Finance Inc., Republic of Seychelles	584.322.725	27,05	29.216	Westwood Finance Inc., Republic of Seychelles
Pristine Resources International Pte. Ltd., Singapura	401.091.495	18,57	20.055	Pristine Resources International Pte. Ltd., Singapore
PT Shalumindo Investama	318.275.000	14,73	15.914	PT Shalumindo Investama
PT Spallindo Adilong	260.385.000	12,05	13.019	PT Spallindo Adilong
Halex Halim (Komisaris Utama)	45.460.000	2,10	2.273	Halex Halim (President Commissioner)
Petrus Halim (Direktur Utama)	18.857.500	0,87	943	Petrus Halim (President Director)
Jimmy Halim (Direktur)	11.812.500	0,55	591	Jimmy Halim (Director)
Willy Rumondor (Direktur)	180.000	0,01	9	Willy Rumondor (Director)
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	<u>519.645.000</u>	<u>24,06</u>	<u>25.981</u>	Public (less than 5% each)
Jumlah	<u>2.160.029.220</u>	<u>100,00</u>	<u>108.001</u>	Total

Mutasi jumlah saham Perusahaan yang beredar adalah sebagai berikut:

The changes in the Company's number of shares outstanding are as follows:

	Lembar/Shares Juta/Million	
Penawaran umum saham Perusahaan - 30 Juni 1993	29	Initial public offering of shares - June 30, 1993
Pembagian bonus - 16 Januari 1993	14,5	Share bonus - January 16, 1993
Pemecahan saham - 26 Juni 1996	43,5	Stock split - June 26, 1996
Pemecahan saham - 22 Juni 2000	87	Stock split - June 22, 2000
Konversi dari utang sindikasi ke saham - 28 October 2005	<u>258</u>	Conversion of syndicated loan to shares - October 28, 2005
Saldo per 31 Desember 2010	432	Balance as of December 31, 2010
Pemecahan saham - 6 Juni 2011	<u>1.728</u>	Stock split - June 6, 2011
Saldo per 31 Desember 2011 dan 2012	<u>2.160</u>	Balance as of December 31, 2011 and 2012

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 38 tanggal 15 April 2011 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai saham dengan menurunkan nilai nominal saham dari Rp 250 per saham menjadi Rp 50 per saham sehingga meningkatkan jumlah saham yang beredar menjadi 2.160 juta saham pada tahun 2011.

Based on minutes of the Company's extraordinary stockholders meeting as stated in deed No. 38 dated April 15, 2011 of Fathiah Helmi, S.H., the stockholders approved the stock split through reduction of par value per share from Rp 250 per share to Rp 50 per share which resulted to an increase in the outstanding shares to become 2,160 million shares in 2011.

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR

32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember/ December 31, 2012 dan/and 2011 <u>Rp Juta/ Rp Million</u>	
Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar 6.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham yang ditawarkan Rp 3.375 per saham	14.250	Additional paid in capital from initial public offering of 6,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share at Rp 3,375 per share
Kapitalisasi agio saham ke modal saham	(14.210)	Capitalization of share premium to share capital
Pembagian dividen interim sebesar 290.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham yang ditawarkan Rp 2.725 per saham	500	Interim stock dividend of 290,000 shares with par value Rp 1,000 per share at Rp 2,725 per share
Tambahan modal disetor dengan menerbitkan 258.005.844 saham baru dengan harga konversi sebesar Rp 635 per saham dan nilai nominal Rp 250 per saham	<u>99.333</u>	Additional paid in capital on issuance of 258,005,844 new shares with par value of Rp 250 per share at Rp 635 per share
Jumlah	<u><u>99.873</u></u>	Total

33. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

33. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

Merupakan selisih nilai buku dengan harga perolehan saham entitas anak pada tahun 2010:

This account represents the difference between the book value and the acquisition cost of subsidiaries purchased in 2010:

	31 Desember/ December 31, 2012 dan/and 2011 <u>Rp Juta/ Rp Million</u>	
Biaya perolehan PT Terra Factor Indonesia dan entitas anak	164.420	Acquisition cost PT Terra Factor Indonesia and subsidiary
PT Columbia Chrome Indonesia	5.000	PT Columbia Chrome Indonesia
Jumlah	<u>169.420</u>	Total
Dikurangi: Bagian Perusahaan atas aset bersih PT Terra Factor Indonesia dan entitas anak	151.488	Less: The Company's portion of net assets PT Terra Factor Indonesia and subsidiary
PT Columbia Chrome Indonesia	2.400	PT Columbia Chrome Indonesia
Jumlah	<u>153.888</u>	Total
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u><u>15.532</u></u>	Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control

34. SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NONPENGENDALI

Pada bulan Desember 2011, Perusahaan meningkatkan kepemilikan pada PT Terra Factor Indonesia dan PT Karya Lestari Sumberalam. Perusahaan memilih untuk menyajikan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas atas pengaruh peningkatan kepemilikan Perusahaan.

34. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

In December 2011, the Company increased its interest in PT Terra Factor Indonesia and PT Karya Lestari Sumberalam. The Company has carried forward and opted to present as a separate item within equity the effect of the increase in the Company's interest.

35. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

35. NON-CONTROLLING INTEREST

	31 Desember/December 31	
	2012	2011
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak		
PT Terra Factor Indonesia	5.844	5.805
PT Karya Lestari Sumberalam	(15.415)	1.936
PT Intraco Penta Prima Servis	120	-
PT Intraco Penta Wahana	36	5
Jumlah	<u>(9.415)</u>	<u>7.746</u>
b. Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) bersih entitas anak		
PT Terra Factor Indonesia	39	(1.025)
PT Karya Lestari Sumberalam	(17.351)	(12.318)
PT Intraco Penta Prima Servis	120	-
PT Intraco Penta Wahana	31	-
Jumlah	<u>(17.161)</u>	<u>(13.343)</u>

a. Non controlling interest in net assets of subsidiaries:
PT Terra Factor Indonesia
PT Karya Lestari Sumberalam
PT Intraco Penta Prima Servis
PT Intraco Penta Wahana

Total

b. Non controlling interest in gain (loss) of subsidiaries:
PT Terra Factor Indonesia
PT Karya Lestari Sumberalam
PT Intraco Penta Prima Servis
PT Intraco Penta Wahana

Total

36. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 72 tanggal 21 Juni 2012 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun 2011 sebesar Rp 48.601 juta atau Rp 22,5 per saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 36 tanggal 15 April 2011 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun 2010 sebesar Rp 24.192 juta atau Rp 56 per saham.

36. DIVIDENDS

Based on the Annual General Stockholders' Meeting, which was documented in Notarial Deed No. 72 dated June 21, 2012 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved the distribution of cash dividends for the year 2011 amounting to Rp 48,601 million or Rp 22.5 per share.

Based on the Annual General Stockholders' Meeting, which was documented in Notarial Deed No. 36 dated April 15, 2011 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved the distribution of cash dividends for the year 2010 amounting to Rp 24,192 million or Rp 56 per share.

37. PENDAPATAN USAHA

37. REVENUES

	2012	2011	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Penjualan			Sales
Alat-alat berat	1.637.249	2.063.036	Heavy equipment
Suku cadang	494.775	399.611	Spare parts
Jumlah	<u>2.132.024</u>	<u>2.462.647</u>	Subtotal
Jasa			Services
Perbaikan	128.643	138.209	Maintenance
Persewaan	171.721	141.519	Rental
Jasa kontraktor pertambangan	3.796	132.717	Mining services
Jumlah	<u>304.160</u>	<u>412.445</u>	Subtotal
Pembiayaan			Financing
Pendapatan sewa pembiayaan - bersih	117.735	74.325	Finance lease income - net
Pembiayaan konsumen	587	734	Consumer financing
Anjak piutang	1.009	-	Factoring receivable
Jumlah	<u>119.331</u>	<u>75.059</u>	Subtotal
Manufaktur	23.180	34.717	Manufacturing
Lain-lain	14.129	15.455	Others
Jumlah Pendapatan Usaha	<u><u>2.592.824</u></u>	<u><u>3.000.323</u></u>	Total Revenues

Jumlah pendapatan usaha ekuivalen 0,70% dan 0,29% masing-masing untuk tahun 2012 dan 2011 diterima dari pihak berelasi (Catatan 47).

Total revenues equivalent to 0.70% and 0.29% in 2012 and 2011, respectively, were made with related parties (Note 47).

Pada tahun 2012 dan 2011, tidak ada penjualan kepada satu pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

In 2012 and 2011, no sales were made to a single party of more than 10% of total revenues.

38. BEBAN POKOK PENDAPATAN

38. COST OF REVENUES

	2012	2011	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Manufaktur</u>			<u>Manufacturing</u>
Bahan baku awal	5.846	3.793	Raw materials - beginning
Pembelian bahan baku	18.299	32.884	Purchase of raw materials
Bahan baku siap pakai	24.145	36.677	Raw materials available for use
Bahan baku akhir	4.969	5.846	Raw materials - ending
Bahan baku terpakai	19.176	30.831	Raw material used
Persediaan dalam proses awal	8.791	20.778	Materials in process - beginning
Penambahan <i>overhead</i>	16.523	13.917	Additional overhead
Persediaan dalam proses siap diproduksi	44.490	65.526	Materials in process for use
Persediaan dalam proses akhir	5.970	8.791	Materials in process - ending
Beban Pokok Produksi	<u><u>38.520</u></u>	<u><u>56.735</u></u>	Cost of production

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

	2012	2011	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Perdagangan</u>			<u>Trading</u>
Persediaan awal	757.541	389.114	Inventories - beginning
Pembelian	2.171.852	2.577.531	Purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	2.929.393	2.966.645	Inventories available for sale
Persediaan akhir	1.181.142	757.541	Inventories - ending
Beban Pokok Penjualan	1.748.251	2.209.104	Cost of Goods Sold
Beban Langsung	230.002	210.835	Direct Costs
Beban Pokok Pendapatan	2.016.773	2.476.674	Cost of Revenues

Jumlah pembelian ekuivalen 0,37% dan 0,61% dari total pembelian masing-masing untuk 2012 dan 2011 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 47).

Total purchases equivalent to 0.37% and 0.61% of total purchases in 2012 and 2011, respectively, were from related parties (Note 47).

Pembelian dari PT Volvo Indonesia dan Volvo East Asia masing-masing sebesar Rp 1.411 miliar dan Rp 410 miliar pada tahun 2012 dan Rp 1.892 miliar dan Rp 435 miliar pada tahun 2011 merupakan pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan pada masing-masing tahun.

Purchases from PT Volvo Indonesia and Volvo East Asia amounting to Rp 1,411 billion and Rp 410 billion, respectively, in 2012 and Rp 1,892 billion and Rp 435 billion, respectively, in 2011 represent more than 10% of the total revenues in respective years.

39. BEBAN PENJUALAN

39. SELLING EXPENSES

	2012	2011	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pengangkutan	51.653	41.241	Freight
Gaji dan tunjangan karyawan (Catatan 30)	38.929	29.637	Salaries and employee benefits (Note 30)
Penyusutan (Catatan 17 dan 18)	9.942	7.680	Depreciation (Notes 17 and 18)
Perjalanan dinas	7.377	5.117	Travel
Perbaikan dan pemeliharaan	4.660	4.084	Repairs and maintenance
Beban dan denda pajak	3.853	4.440	Taxes and penalties
Sewa	3.500	2.722	Rental
Asuransi	3.073	2.610	Insurance
Pemasaran	2.505	2.184	Marketing
Telepon dan faksimili	1.828	1.729	Telephone and facsimile
Keperluan kantor	1.613	1.110	Office expenses
Listrik dan air	1.287	828	Electricity and water
Lain-lain	3.228	6.088	Others
Jumlah	133.448	109.470	Total

40. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

40. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2012	2011	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan karyawan (Catatan 30)	114.613	70.274	Salaries and employee benefits (Note 30)
Perjalanan dinas	11.241	9.226	Travel
Penyusutan (Catatan 17)	11.364	8.540	Depreciation (Note 17)
Jasa profesional	8.904	5.837	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	6.573	5.285	Repairs and maintenance
Keperluan kantor	3.529	2.884	Office supplies
Telepon dan faksimili	2.151	2.023	Telephone and facsimile
Listrik dan air	1.670	1.443	Electricity and water
Pajak dan denda	1.648	1.169	Taxes and penalties
Sumbangan	1.452	757	Donation
Lain-lain	19.381	11.334	Others
Jumlah	<u>182.526</u>	<u>118.772</u>	Total

41. BEBAN KEUANGAN

41. FINANCE COST

	2012	2011	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban bunga atas:			Interest on:
Utang bank	57.293	30.737	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	11.629	10.404	Lease liabilities
Utang <i>Medium term notes</i>	24.600	10.633	Medium term notes
Utang pembelian kendaraan	1.999	1.410	Liabilities for purchase of vehicles
Utang kepada pihak berelasi	131	570	Payables to related parties
Utang usaha	957	99	Trade accounts payable
Jumlah	<u>96.609</u>	<u>53.853</u>	Subtotal
Administrasi dan beban provisi bank	<u>18.127</u>	<u>6.548</u>	Bank charges and provisions
Jumlah	<u>114.736</u>	<u>60.401</u>	Total

Total bunga diatas berkaitan dengan liabilitas keuangan yang tidak di klasifikasi sebagai nilai wajar melalui laba atau rugi.

Total interest above are related to financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss.

42. BAGI HASIL

42. PROFIT SHARING

Akun ini merupakan bagi hasil sehubungan dengan *medium term notes* – syariah dan pinjaman syariah sebagai berikut:

This account represents profit sharing on the medium term notes – syariah and syariah loans as follows:

	2012	2011	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pinjaman syariah	59.407	38.470	Syariah loans
<i>Medium term notes</i> - syariah	<u>1.893</u>	<u>817</u>	Medium term notes - syariah
Jumlah	<u>61.300</u>	<u>39.287</u>	Total

43. PENDAPATAN BUNGA DAN DENDA

	2012	2011
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Bunga atas:		
Deposito berjangka dan jasa giro	2.922	1.016
Denda atas:		
Investasi neto sewa pembiayaan	10.624	2.914
Lain-lain	-	132
	<u>13.546</u>	<u>4.062</u>

43. INTEREST INCOME AND PENALTIES

Interest on:	
Time deposits and current account	
Penalties on:	
Net investment in finance lease	
Others	
Total	

44. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN

	2012	2011
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	(2.545)	8.745
Keuntungan (kerugian) penjualan agunan yang diambil alih	(1.449)	2.303
Kerugian penjualan aset ljarah	(1.394)	-
Pendapatan komisi	9.003	3.224
Biaya penurunan nilai		
Agunan yang diambil alih	(1.500)	-
Aset ljarah (Catatan 19)	(6.515)	-
Keuntungan transaksi derivatif	-	377
Lain-lain	11.688	(96)
	<u>7.288</u>	<u>14.553</u>

44. OTHER GAINS AND LOSSES

Gain (loss) on sale of property, plant and equipment	
Gain (loss) on sale of foreclosed assets	
Loss on sale of asset for ljarah	
Commision income	
Impairment loss on:	
Foreclosed assets	
Asset for ljarah (Note 19)	
Gain on derivative transactions	
Others	
Total	

Pendapatan komisi merupakan komisi yang berasal dari penjualan unit alat berat Volvo dari Volvo East Asia (VEA), pemasok Perusahaan, kepada pelanggan Perusahaan di Indonesia. Sehubungan dengan tujuan pengiriman unit yang dibeli oleh pelanggan tersebut adalah di Singapura, VEA dan Perusahaan menyetujui bahwa VEA yang berlokasi di Singapura, akan menjual unit tersebut dan Perusahaan akan menerima komisi atas penjualan tersebut.

Commission income represents commission derived from sale of several Volvo heavy equipment units by Volvo East Asia (VEA), Company's supplier, to a Company's customer in Indonesia. Since the Origin of the units purchased by the said customer is Singapore, VEA and the Company agreed that VEA, which is located in Singapore, will sell the units and the Company will receive commission from the said sale.

Keuntungan transaksi derivative merupakan penyelesaian bunga bersih untuk beberapa kontrak *currency swap* dan *cross currency swap* IBF, entitas anak, dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk yang telah jatuh tempo pada bulan Mei 2011 sampai Agustus 2011. Nilai nosional kontrak sebesar US\$ 6.336.120 (ekuivalen Rp 58.595 juta) dan berubah secara berkala baik pokok maupun bunga berdasarkan pembayaran nilai nosional Rupiah dan Dolar Amerika Serikat sepanjang masa kontrak.

Gain on derivative transactions represents net settlement of interest of several currency swap and cross currency swap contracts of IBF, a subsidiary, with PT Bank Danamon Indonesia Tbk which expired on May 2011 to August 2011. The contracts have a total notional amount of US\$ 6,336,120 (equivalent to Rp 58,595 million) and require periodic exchange of principals and interest payments based on the Rupiah and US Dollar notional payments amounts over the period covered by the contracts.

45. PAJAK PENGHASILAN

45. INCOME TAX

a. Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

a. Tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	2012 Rp Juta/ Rp Million	2011 Rp Juta/ Rp Million	
Pajak kini	23.990	55.592	Current tax
Pajak tangguhan	(9.873)	(6.949)	Deferred tax
Jumlah	<u>14.117</u>	<u>48.643</u>	Total

b. Pajak Kini

b. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income is as follows:

	2012 Rp Juta/ Rp Million	2011 Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	26.547	168.857	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada level konsolidasian	1.322	(11.196)	Income before tax of the subsidiaries after adjustment in consolidated level
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>27.869</u>	<u>157.661</u>	Income before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan pasca-kerja	6.479	5.025	Post-employment benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang - bersih	(983)	(2.201)	Reversal of impairment losses of receivables - net
Pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan - bersih	(320)	487	Provision for decline in value of inventories - net
Selisih antara fiskal dan komersial:			Differences between fiscal and commercial:
Penyusutan aset tetap	514	(2.263)	Depreciation of property, plant and equipment
Amortisasi beban tangguhan - hak atas tanah	13	13	Amortization of deferred charges on landrights
Amortisasi biaya perangkat lunak	(21)	(20)	Software cost
Sewa pembiayaan	(2.621)	1.637	Finance lease
Bersih	<u>3.061</u>	<u>2.678</u>	Net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban dan denda pajak	3.853	4.440	Taxes and penalties
Sumbangan	1.341	856	Donations
Penyusutan	4.031	1.455	Depreciation
Representasi dan jamuan	544	513	Representation and entertainment
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak final	(620)	(537)	Lease income already subjected to final tax
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(548)	(971)	Interest income already subjected to final tax
Bersih	<u>8.601</u>	<u>5.756</u>	Net
Laba kena pajak Perusahaan	<u><u>39.531</u></u>	<u><u>166.095</u></u>	Taxable income of the Company

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

Perhitungan beban dan utang (kelebihan bayar) pajak kini adalah sebagai berikut:			Current tax expense and payable (overpayment) are computed as follows:
	2012	2011	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	9.883	41.524	The Company
Entitas anak	14.107	14.068	Subsidiaries
	<u>23.990</u>	<u>55.592</u>	
Jumlah beban pajak kini			Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid income taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 22	18.133	14.330	Article 22
Pasal 23	8.564	5.188	Article 23
Pasal 25	27.033	22.812	Article 25
	<u>53.730</u>	<u>42.330</u>	Subtotal
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 22	7	122	Article 22
Pasal 23	984	2.548	Article 23
Pasal 25	4.379	5.905	Article 25
	<u>5.370</u>	<u>8.575</u>	Subtotal
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>59.100</u>	<u>50.905</u>	Total prepaid income taxes
Pajak dibayar dimuka (utang pajak) - bersih	<u>35.110</u>	<u>(4.687)</u>	Prepaid taxes (taxes payable) - net
Utang pajak (Catatan 22)			Taxes payable (Note 22)
Entitas anak	<u>8.944</u>	<u>6.060</u>	Subsidiaries
Pajak dibayar dimuka (Catatan 14)			Prepaid taxes (Note 14)
Perusahaan	43.847	806	The Company
Entitas anak	207	567	Subsidiaries
	<u>44.054</u>	<u>1.373</u>	Subtotal
Bersih	<u>35.110</u>	<u>(4.687)</u>	Net

c. Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2011/ January 1, 2011	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited (charged) to Profit or Loss	31 Desember 2011/ December 31, 2011	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited (charged) to Profit or Loss	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Perusahaan						The Company
Cadangan imbalan pasti pasca-kerja	7.142	1.256	8.398	1.620	10.018	Post-employment benefits obligation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.535	122	1.657	(80)	1.577	Allowance for decline in value of inventories
Penyisihan penurunan nilai piutang	1.120	(550)	570	(246)	324	Allowance for impairment of receivables
Akumulasi amortisasi beban tangguhan - hak atas tanah	(37)	3	(34)	3	(31)	Accumulated amortization of deferred charges on landrights
Sewa pembiayaan	(1.063)	409	(654)	(1.049)	(1.703)	Lease liabilities
Akumulasi penyusutan aset tetap	(175)	(565)	(740)	(1.899)	(2.639)	Accumulated depreciation of property, plant and equipment
Akumulasi amortisasi atas perangkat lunak	(8)	(5)	(13)	2	(11)	Accumulated amortization of software cost
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Perusahaan	8.514	670	9.184	(1.649)	7.535	Deferred Tax Assets - the Company
Entitas anak						Subsidiaries
Cadangan imbalan pasti pasca-kerja	695	(21)	674	528	1.202	Post-employment benefits obligation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	52	52	(17)	35	Allowance for decline in inventory
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	70	(20)	50	183	233	Allowance for impairment of receivables
Sewa pembiayaan	(4.224)	(8.286)	(12.510)	4.843	(7.667)	Lease Liabilities
Akumulasi penyusutan aset tetap	7.269	(990)	6.279	(4.823)	1.456	Accumulated depreciation of property, plant, and equipment
Penyisihan penurunan nilai agunan diambil alih dan aset ijarah	106	-	106	(106)	-	Allowance for impairment of foreclosed asset and assets for ijarah
Rugi Fiskal	24.913	15.544	40.457	10.914	51.371	Fiscal Loss
Jumlah	28.829	6.279	35.108	11.522	46.630	Total
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Entitas anak	34.289	7.184	41.473	8.394	49.867	Deferred Tax Assets - Subsidiaries
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan - Entitas Anak	(5.460)	(905)	(6.365)	3.128	(3.237)	Deferred Tax Liabilities - Subsidiaries

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2012 Rp Juta/ Rp Million	2011 Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	26.547	168.857	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada level konsolidasian	1.322	(11.196)	Income before tax of the subsidiaries after adjustment in consolidated level
Rugi (laba) sebelum pajak Perusahaan	27.869	157.661	Loss (income) before tax of the Company
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	6.967	39.416	Income tax at effective rate

	2012 Rp Juta/ Rp Million	2011 Rp Juta/ Rp Million	
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Beban dan denda pajak	963	1.110	Taxes and penalties
Sumbangan	336	214	Donations
Penyusutan	1.008	363	Depreciation
Representasi dan jamuan	136	128	Representation and entertainment
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak final	(155)	(134)	Lease income already subjected to final tax
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(137)	(243)	Interest income already subjected to final tax
Koreksi dasar pengenaan pajak	2.414	-	Tax base correction
Bersih	<u>4.565</u>	<u>1.438</u>	Net
Jumlah beban pajak Perusahaan	11.532	40.854	Total tax expense of the Company
Jumlah beban pajak entitas anak	<u>2.585</u>	<u>7.789</u>	Total tax expense of the subsidiary
Jumlah Beban Pajak	<u><u>14.117</u></u>	<u><u>48.643</u></u>	Total Tax Expense

Pada tahun 2009, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak (SKP) atas Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan Pasal 21, Pasal 23, Pasal 26, Pasal 4 ayat 2, dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun fiskal 2006 dan 2007 sebesar Rp 53.677 juta. Pada tahun yang sama, Perusahaan telah mengajukan surat permohonan pengurangan dan/atau pembatalan surat ketetapan pajak ke kantor pajak atas SKP tersebut. Sampai dengan tanggal pelaporan laporan keuangan konsolidasian, kasus ini masih dalam proses pemeriksaan oleh kantor pajak.

In 2009, the Company has received tax assessment letters (SKP) covering Corporate Income Tax, Income Taxes Article 21, Article 23, Article 26, Article 4 paragraph 2, and Value Added Tax for fiscal years 2006 and 2007 totaling to Rp 53,677 million. In the same year, the Company has filed a request for reduction and/or cancellation for the said tax assessment letters with the Tax Office. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the case is still under review by the Tax Office.

46. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	2012 Rp Juta/ Rp Million	2011 Rp Juta/ Rp Million	
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>29.591</u>	<u>133.557</u>	Earnings for computation of basic earnings per share
	2012 Lembar/Shares Juta/Million	2011 Lembar/Shares Juta/Million	
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	<u>2.160</u>	<u>2.160</u>	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

46. BASIC EARNINGS PER SHARE

The basic earnings per share is computed based on the following data:

At reporting date, the Company does not have potentially dilutive shares.

47. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Shalumindo Investama adalah pemegang saham utama Grup.
- b. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya dan personil manajemen kunci sama dengan Grup :
- a. PT Labuan Monodon
 b. PT Pristine Aftermarket Indonesia
 c. PT Belayan Abadi Prima Coal
- c. Tn. Halex Halim adalah Komisaris Utama Perusahaan.
- d. PT Intraco Dharma Ekatama dan Indonesian Tractors Co. Pte. Ltd. merupakan entitas afiliasi pada tahun 2011.

Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direksi Grup sebagai berikut:

	2012	2011	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Imbalan kerja jangka pendek	41.142	23.128	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	20.522	13.538	Post-employment benefits
Jumlah	61.664	36.666	Total

- b. 0,70% dan 0,29% dari jumlah penjualan masing-masing pada tahun 2012 dan 2011 merupakan penjualan kepada pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha dan piutang pembiayaan konsumen, yang meliputi 0,19% dan 0,12% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Rincian penjualan kepada pihak berelasi sebagai berikut:

	2012	2011	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Pristine Aftermarket Indonesia	17.871	8.420	PT Pristine Aftermarket Indonesia
PT Labuan Monodon	255	137	PT Labuan Monodon
PT Intraco Dharma Ekatama	-	8	PT Intraco Dharma Ekatama
Jumlah	18.126	8.565	Total

47. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. PT Shalumindo Investama is the ultimate controlling shareholder of the Group.
- b. Related parties with the same majority stockholder and key management personnel as the Group :
- a. PT Labuan Monodon
 b. PT Pristine Aftermarket Indonesia
 c. PT Belayan Abadi Prima Coal
- c. Mr. Halex Halim is the Company's President Commissioner.
- d. PT Intraco Dharma Ekatama and Indonesian Tractors Co. Pte. Ltd. are affiliated companies in 2011.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, as follows:

- a. The Company provides benefits to its Commissioners and Directors as follows:

	2012	2011	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Imbalan kerja jangka pendek	41.142	23.128	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	20.522	13.538	Post-employment benefits
Jumlah	61.664	36.666	Total

- b. Sales to related parties constituted 0.70% and 0.29% of the total sales in 2012 and 2011, respectively. At reporting date, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable and consumer financing receivable, which constituted 0.19% and 0.12% of the total assets as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

The details of sales to related parties are as follows:

	2012	2011	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Pristine Aftermarket Indonesia	17.871	8.420	PT Pristine Aftermarket Indonesia
PT Labuan Monodon	255	137	PT Labuan Monodon
PT Intraco Dharma Ekatama	-	8	PT Intraco Dharma Ekatama
Jumlah	18.126	8.565	Total

- c. 0,37% dan 0,61% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2012 dan 2011, merupakan pembelian dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 0,05% dan 0,09% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Rincian pembelian kepada pihak berelasi sebagai berikut:

	2012	2011	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Pristine Aftermarket Indonesia	8.157	10.318	PT Pristine Aftermarket Indonesia
Indonesian Tractors Co. Pte. Ltd.	-	5.570	Indonesian Tractors Co. Pte. Ltd.,
Jumlah	<u>8.157</u>	<u>15.888</u>	Total

- c. Purchases from related parties constituted 0.37% and 0.61% of the total purchases in 2012 and 2011, respectively. At reporting date, the liabilities for these purchases were presented as trade accounts payable which constituted 0.05% and 0.09%, of the total liabilities as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

The details of purchases from related parties are as follows:

- d. Grup juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2012	2011	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Piutang dari pihak berelasi			Receivables from related parties
Komisaris dan Direksi	-	7.243	Commissioners and Directors
PT Pristine Aftermarket Indonesia	146	368	PT Pristine Aftermarket Indonesia
Jumlah	<u>146</u>	<u>7.611</u>	Total
Uang muka proyek			Advances for project
PT Belayan Abadi Prima Coal	<u>1.335</u>	<u>1.335</u>	PT Belayan Abadi Prima Coal
Utang kepada pihak berelasi			Payables to related parties
Komisaris dan Direksi	<u>12.656</u>	<u>12.495</u>	Commissioners and Directors

- e. Fasilitas pinjaman yang diterima oleh Grup dari Bank dijamin dengan jaminan pribadi Komisaris Utama Perusahaan (Catatan 25 dan 28).

- f. Fasilitas pinjaman yang diterima dari bank oleh IBF, entitas anak, dijamin dengan jaminan pembelian kembali dari Perusahaan (Catatan 25 dan 28).

- e. The credit facilities obtained by the Group are also secured by personal guarantee from the Company's President Commissioner (Notes 25 and 28).

- f. The bank loan facilities obtained from banks by IBF, a subsidiary, is also secured by buy back guarantee from the Company (Notes 25 and 28).

48. PERJANJIAN DAN IKATAN

- a. Perusahaan memberikan jaminan purna jual kepada pembeli dengan jangka waktu beragam tergantung jenis alat berat yang dijual dan sesuai dengan ketentuan. dalam perjanjian.
- b. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan pihak ketiga, yang mana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor atau sub-distributor alat-alat berat, suku cadang dan pemegang hak atas jasa perbaikan, dengan Volvo East Asia Pte. Ltd.; Doosan Infracore Co., Ltd.; Techking Tires Limited; Mahindra & Mahindra Ltd; Shandong Lingong Construction Machinery Co., Ltd; Sinotruk Import & Export Co., Ltd.; Baldwin Filters Inc; Berco S.p.A; Eaton Industrial Pte. Ltd. dan PT Volvo Indonesia dan dengan pihak berelasi dimana Perusahaan menunjuk PT Intraco Penta Wahana dan PT Intraco Penta Prima Servis sebagai sub-distributor untuk alat berat, suku cadang dan jasa perbaikan.

49. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen sesuai dengan PSAK 5 (revisi 2009) dan berdasarkan divisi-divisi operasi, sebagai berikut:

1. Penjualan alat berat dan suku cadang
2. Jasa perbaikan, penambangan dan penyewaan
3. Manufaktur
4. Pembiayaan
5. Lain-lain

48. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. The Company provides warranty to customers with various terms depending on the type of heavy equipment sold and the terms of the agreement.
- b. The Company entered into agreements with third parties wherein the Company was either appointed as distributor or sub-distributor for heavy equipment and spare parts, and obtained rights for repair services with Volvo East Asia Pte. Ltd.; Doosan Infracore Co., Ltd.; Techking Tires Limited; Mahindra & Mahindra Ltd; Shandong Lingong Construction Machinery Co., Ltd; Sinotruk Import & Export Co., Ltd.; Baldwin Filters Inc; Berco S.p.A; Eaton Industrial Pte. Ltd. and PT Volvo Indonesia and with related parties wherein the Company appointed PT Intraco Penta Wahana and PT Intraco Penta Prima Servis, as sub-distributor for heavy equipment, spareparts and repair services.

49. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments under PSAK 5 (revised 2009) are based on their operating divisions, as follows:

1. Sale of heavy equipment and spareparts
2. Maintenance, mining and rental service
3. Manufacturing
4. Financing
5. Others

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

The following are segment information based on the operating divisions:

		2012							
		Alat berat dan suku cadang / Sales of Heavy Equipment and spare parts	Jasa perbaikan, penambangan dan penyewaan / Maintenance, mining and rental service	Manufaktur / Manufacturing	Pembiayaan / Financing	Lain-lain / Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN								REVENUE	
Penjualan ekstern		2.132.024	304.160	23.180	119.331	14.129	-	2.592.824	External Sales
Penjualan antar segmen		554.178	2.815	9.718	18.334	1.528	(586.573)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan		<u>2.686.202</u>	<u>306.975</u>	<u>32.898</u>	<u>137.665</u>	<u>15.657</u>	<u>(586.573)</u>	<u>2.592.824</u>	Total revenue
HASIL								RESULT	
Hasil segmen		<u>423.249</u>	<u>10.828</u>	<u>5.904</u>	<u>132.604</u>	<u>14.482</u>	<u>(11.016)</u>	<u>576.051</u>	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan								(315.974)	Unallocated expenses
Beban keuangan								(114.736)	Finance cost
Bagi hasil								(61.300)	Profit sharing
Pendapatan bunga dan denda								13.546	Interest income and penalties
Kerugian kurs mata uang asing - bersih								(78.328)	Foreign exchange loss - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih								<u>7.288</u>	Others gain and losses - net
Laba sebelum pajak								26.547	Income before tax
Pajak penghasilan								<u>(14.117)</u>	Tax expense
LABA TAHUN BERJALAN								<u>12.430</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION	
ASET								ASSETS	
Aset segmen		1.874.721	818.017	20.380	1.794.983	-	(1.357.670)	3.150.431	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi								1.118.544	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan								<u>4.268.975</u>	Consolidated total assets
LIABILITAS								LIABILITIES	
Liabilitas segmen		2.056.729	407.911	32.887	1.467.119	-	(935.717)	3.028.929	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi								739.450	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan								<u>3.768.379</u>	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal		11.720	115.088	799	516.071	-	-	643.678	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasi								82.295	Unallocated capital expenditures
Jumlah pengeluaran modal								<u>725.973</u>	Total capital expenditures
Penyusutan		3.451	69.433	1.083	334.884	-	-	408.851	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasi								24.507	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan								<u>433.358</u>	Total depreciation

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

		2011							
		Alat berat dan suku cadang / Sales of Heavy Equipments	Jasa perbaikan, penambangan dan persewaan / Maintenance, mining and rental service	Manufaktur / Manufacturing	Pembiayaan / Financing	Lain-lain / Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN								REVENUE	
Penjualan ekstern		2.462.647	412.445	34.717	75.059	15.455	-	3.000.323	External Sales
Penjualan antar segmen		170.181	2.242	35.557	10.207	1.923	(220.110)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan		<u>2.632.828</u>	<u>414.687</u>	<u>70.274</u>	<u>85.266</u>	<u>17.378</u>	<u>(220.110)</u>	<u>3.000.323</u>	Total revenue
HASIL								RESULT	
Hasil segmen		352.608	134.486	5.677	34.485	19.259	(22.866)	523.649	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan								(228.242)	Unallocated expenses
Beban keuangan								(60.401)	Finance cost
Bagi hasil								(39.287)	Profit sharing
Pendapatan bunga dan denda								4.062	Interest income and penalties
Kerugian kurs mata uang asing - bersih								(45.477)	Foreign exchange loss - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih								14.553	Others gain and losses - net
Laba sebelum pajak								168.857	Income before tax
Pajak penghasilan								(48.643)	Tax expense
LABA PERIODE BERJALAN								<u>120.214</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION	
ASET								ASSETS	
Aset segmen		1.283.736	1.662.918	23.674	534.564	-	(407.811)	3.097.081	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan								640.837	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan								<u>3.737.918</u>	Consolidated total assets
LIABILITAS								LIABILITIES	
Liabilitas segmen		1.678.798	1.298.467	18.479	481.078	-	(448.124)	3.028.698	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan								172.453	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan								<u>3.201.151</u>	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal		52.423	422.035	1.809	803.010	166	(71.267)	1.208.176	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan								5.168	Unallocated capital expenditures
Jumlah pengeluaran modal								<u>1.213.344</u>	Total capital expenditures
Penyusutan		18.692	59.801	1.979	206.426	9	(9.026)	277.881	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan								4.334	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan								<u>282.215</u>	Total depreciation

Segmen Geografis

Grup berdomisili di Jakarta dengan cabang-cabang di beberapa kota di Indonesia untuk menjangkau dan meningkatkan pemasaran di masing-masing daerah dan dibagi menjadi 4 wilayah geografis.

Jumlah pendapatan berdasarkan pasar geografis sebagai berikut:

Geographical Segments

The Group is domiciled in Jakarta and have branches in several cities in Indonesia to reach and increase sales in the respective areas which are distinguished into 4 geographical areas.

The distribution of revenues by geographical markets is as follows:

Pasar geografis	Penjualan berdasarkan pasar geografis/ Sales revenue from external customers by geographical market		Geographical market
	2012 Rp Juta/ Rp Million	2011 Rp Juta/ Rp Million	
Jakarta	1.525.035	2.125.190	Jakarta
Kalimantan	815.447	567.437	Kalimantan
Sumatera	80.783	173.302	Sumatera
Jawa dan daerah lainnya	171.559	134.394	Java and other areas
Jumlah	<u>2.592.824</u>	<u>3.000.323</u>	Total

50. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING

50. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	31 Desember/December 31, 2012		31 Desember/December 31, 2011		
	Mata uang asing Foreign currency	Ekuivalen (Rp Juta)/ Equivalent in (Rp Million)	Mata uang asing Foreign currency	Ekuivalen (Rp Juta)/ Equivalent in (Rp Million)	
Aset					
Kas dan setara kas	USD	7.767.781	75.114	27.999.845	252.089
	SGD	20.887	165	31.731	221
	EURO	87	106	12.337	145
	AUD	44	-	44	-
	WON	5.330.940	48	3.065.440	24
	MYR	3.137	10	1.355	4
	HKD	1.262	2	3.653	4
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	USD	671.251	6.491	2.927.217	26.544
Piutang usaha - bersih	USD	39.095.450	378.053	53.864.578	488.444
	SGD	36.043	285	42.585	297
	EURO	3.123	40	4.770	56
Piutang usaha (angsuran)	USD	509.194	4.924	188.217	1.707
Piutang lain-lain	USD	2.748.087	26.574	158.434	1.437
Investasi neto sewa pembiayaan	USD	32.179.731	311.178	37.277.680	338.034
Piutang kepada pihak berelasi	USD	2.863	28	-	-
Aset lainnya	USD	485.565	4.695	1.626.485	14.749
Jumlah aset			807.713		1.123.755
Liabilitas					
Utang usaha	USD	64.914.581	627.724	151.058.532	1.369.799
	SGD	33.008	261	48.177	336
	EURO	9.134	117	390.459	4.584
	JPY	3.930	44	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	USD	348.324	3.368	22.033	200
Utang sewa pembiayaan	USD	13.728.565	132.755	27.173.338	246.408
Utang bank	USD	168.637.332	1.630.723	83.334.914	755.681
Jumlah liabilitas			2.394.992		2.377.008
Liabilitas bersih			(1.587.279)		(1.253.253)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kurs konversi yang digunakan Grup serta kurs yang berlaku adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on December 31, 2012 and 2011 and the prevailing rates are as follows:

Mata Uang	2012	2011	Foreign currency
	Rp	Rp	
1 USD	9.670	9.068	USD 1
1 EURO	12.810	11.739	EURO 1
1 MYR	3.160	2.853	MYR 1
1 SGD	7.907	6.974	SGD 1
1 AUD	10.025	9.203	AUD 1
1 WON	9	8	WON 1
1 JPY	112	117	JPY 1

51. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

51. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Kategori Instrumen Keuangan

a. Categories of Financial Instruments

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and Receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
31 Desember 2012				December 31, 2012
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan setara kas	113.486	-	113.486	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	6.501	-	6.501	Restricted cash in banks
Piutang usaha	415.622	-	415.622	Trade accounts receivable
Piutang usaha (angsuran)	6.285	-	6.285	Trade accounts receivable (installment)
Investasi neto sewa pembiayaan	667.276	-	667.276	Net investments in finance lease
Piutang pembiayaan konsumen	4.181	-	4.181	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain	61.358	-	61.358	Other accounts receivable
Piutang kepada pihak berelasi	146	-	146	Receivable from related parties
Jumlah	1.274.855	-	1.274.855	Total
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang bank	-	2.179.697	2.179.697	Bank loans
Utang usaha	-	831.873	831.873	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	-	19.789	19.789	Accrued expenses
Utang pembelian kendaraan	-	18.213	18.213	Liabilities for purchase of vehicles
Sewa pembiayaan	-	143.788	143.788	Lease liabilities
<i>Medium term notes</i>	-	219.409	219.409	Medium term notes
Utang kepada pihak berelasi	-	12.656	12.656	Payables to related parties
Jumlah	-	3.425.425	3.425.425	Total

Grup tidak memiliki aset keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual, ataupun liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

The Group does not hold financial assets categorized as fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity and available-for-sale, non does it hold financial liabilities categorized as at FVTPL.

b. Manajemen Resiko Modal

b. Capital Risk Management

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 25, 26, 27, 28, dan 29, kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, laba ditahan dan komponen ekuitas lainnya yang dijelaskan dalam Catatan 31, 32, 33 dan 34.

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The capital structure of the Group consists of debt, which included the borrowings disclosed in Notes 25, 26, 27, 28, and 29, cash and cash equivalents (Note 5) and equity comprising of issued capital, additional paid in capital, retained earnings and other equity component as disclosed in Notes 31, 32, 33 and 34.

Direksi secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Direktur mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Board of Directors periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, Directors consider the cost of capital and related risk.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of December 31, 2012, and 2011 are as follows:

	2012	2011	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pinjaman	2.561.107	1.435.408	Debt
Kas dan setara kas	113.486	330.568	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	2.447.621	1.104.840	Net debt
Ekuitas	500.596	536.767	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	<u>489%</u>	<u>206%</u>	Net debt to equity ratio

c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen Risiko Suku Bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko - risiko pada pendapatan dan beban bunga bersifat terbatas karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dan memperoleh pembiayaan dari bank pada tingkat suku bunga tetap. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari kreditur yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan Grup. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Perusahaan menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Instrumen keuangan yang diekspos pada risiko tingkat bunga termasuk dalam tabel likuiditas item (iv).

c. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

i. Interest Rate Risk Management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risks on interest income and interest expense are limited as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs and obtains financing from banks at a fixed rate of interest. The Group has a policy of obtaining financing from banks which offer the most favorable interest rate. Approvals from the Director and Commissioners must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Financial instruments that are exposed to interest rate risk are included in the liquidity table in item (iv).

ii. **Manajemen Risiko Mata Uang Asing**

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko mata uang asing terutama terkait dengan piutang usaha, investasi sewa neto pembiayaan, utang usaha dan utang bank.

Grup tidak dapat menghindari fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing. Untuk meminimalkan risiko ini, Grup telah membuat kebijakan untuk mengelola transaksi dan paparan mata uang asingnya antara lain dengan menerapkan *hedging* secara alami untuk operasional yaitu dengan menerapkan mata uang yang sama pada penjualan dan pembelian.

Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 50.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Grup terutama terekspos terhadap Dolar Amerika Serikat. Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap perubahan dalam Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Analisa sensitivitas merupakan penilaian manajemen atas pengaruh pada laporan keuangan konsolidasi tahun 2012 yang disebabkan oleh perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing, terhadap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Persentase perubahan
 nilai tukar/*Percentage of
 changes in exchange rate*
 %

USD 5%

Menurut pendapat manajemen, analisa sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing karena eksposur pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. **Foreign Currency Risk Management**

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to foreign exchange risk relate primarily to trade accounts receivable, net investments in finance lease, trade accounts payable and bank loans.

The Group cannot avoid the fluctuations of foreign exchange rate to Rupiah. To minimize the risk, the Group prepared policies to manage the transactions and the effect of foreign currencies, among others, by applying natural hedge of their operations by using the same currency for sales and purchase.

The Group's net open foreign currency exposure as of the reporting period is disclosed in Note 50.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group is mainly exposed to the US Dollars. The following table details the Company's sensitivity to changes in Rupiah against US Dollars. The sensitivity analysis represents management's assessment of the effect to the 2012 consolidated financial statements caused by the reasonably possible change in foreign exchange rates, on outstanding foreign currency denominated monetary assets and liabilities.

Pengaruh pada laba
 atau rugi setelah pajak/
*Effect on profit or loss
 net of tax*
 Rp Juta/
Rp Million

60 USD

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

iii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen milik Grup dijamin dengan alat-alat berat.

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

iii. Credit Risk Management

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties failure to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manage and control credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure of bad debts.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated statements of financial position, net of any allowance for impairment losses represents the Group's exposure to credit risk.

The Group's net investments in finance lease and consumer financing receivables are secured by heavy equipment machineries.

iv. Liquidity Risk Management

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2012.

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2012.

31 Desember/December 31, 2012							
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 month to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Aset keuangan							Financial assets
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Kas dan setara kas	1.100	-	-	-	-	-	1.100
Piutang usaha	286.131	45.885	85.473	-	-	-	417.489
Piutang usaha (angsuran)	1.094	888	3.608	695	-	-	6.285
Piutang kepada pihak berelasi	-	-	146	-	-	-	146
Piutang lain-lain	58.681	-	-	-	-	-	58.681
Instrumen tingkat bunga variable							Variable interest rate instruments
Kas dan setara kas	0,5% - 5,5%	112.386	-	-	-	-	112.386
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	0,5% - 2%	6.501	-	-	-	-	6.501
Instrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Investasi neto sewa pembiayaan	9% - 16%	25.926	36.529	341.093	365.033	-	768.581
Piutang pembiayaan konsumen	15,56%	300	569	2.563	1.399	700	5.531
Piutang lain-lain	8,65%	791	1.581	1.581	-	-	3.953
Jumlah		492.910	85.452	434.464	367.127	700	1.380.653
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha		795.033	20.436	16.404	-	-	831.873
Biaya yang masih harus dibayar		19.789	-	-	-	-	19.789
Utang kepada pihak berelasi		-	12.950	-	-	-	12.950
Liabilitas jangka pendek lain-lain - pihak ketiga		-	82.073	-	-	-	82.073
Instrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Utang bank	7% - 11%	90.695	182.383	1.142.200	1.149.735	-	2.565.013
Utang pembelian kendaraan	10,03%-14,81%	1.384	2.042	8.212	8.450	-	20.088
Sewa pembiayaan	6,80%-18,01%	8.949	5.730	53.878	95.639	-	164.196
Medium term notes	11%	2.205	4.409	214.592	16.238	-	237.444
Utang kepada pihak berelasi	13%	61	121	463	-	-	645
Jumlah		918.116	310.144	1.435.749	1.270.062	-	3.934.071

Fasilitas pembiayaan

Financing facilities

31 Desember 2012/
December 31, 2012
Rp Juta/
Rp Million

Fasilitas utang dengan jaminan dan tanggal jatuh tempo yang berbeda mulai tahun 2013 yang diperpanjang dengan perjanjian bersama
- jumlah yang digunakan
- jumlah yang tidak digunakan

Secured bank loan facilities with various maturity dates through to 2013 and which may be extended by mutual agreement
- amount used
- amount unused

Jumlah

3.961.470

Total

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

Berikut adalah pembayaran fasilitas utang bank pada tahun 2012:

The table below summarizes the bank loan facilities payments in 2012:

	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	
PT Bank Negara Indonesia Tbk		PT Bank Negara Indonesia Tbk
Rupiah - Fasilitas Kredit Modal Kerja	7.449	Rupiah - Working Capital Credit Facility
PT Bank Internasional Indonesia Tbk		PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat		U.S. Dollar
Pinjaman Berjangka III	8.844	Term Loan III
Pinjaman Berjangka IV	18.590	Term Loan IV
Rupiah - Pinjaman Berjangka V	18.274	Rupiah - Term Loan V
PT Bank Jabar Banten Syariah		PT Bank Jabar Banten Syariah
Rupiah - Murabahah Financing Line Facility	26.782	Rupiah - Murabahah Financing Line Facility
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk		PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat		U.S. Dollar
AI Murabahah (US\$ 5,000 ribu)	13.559	AI Murabahah (US\$ 5,000 thousand)
AI Murabahah (US\$ 3,000 ribu)	10.570	AI Murabahah (US\$ 3,000 thousand)
AI Murabahah (US\$ 15,000 ribu)	57.289	AI Murabahah (US\$ 15,000 thousand)
Rupiah		Rupiah
AI Murabahah (Rp 50,000 juta)	8.061	AI Murabahah (Rp 50,000 million)
AI Murabahah (Rp 20,000 juta)	6.408	AI Murabahah (Rp 20,000 million)
AI Murabahah (Rp 50,000 juta)	14.949	AI Murabahah (Rp 50,000 million)
AI Murabahah (Rp 100,000 juta)	15.623	AI Murabahah (Rp 100,000 million)
PT Bank Artha Graha International Tbk		PT Bank Artha Graha International Tbk
Dolar Amerika Serikat		U.S. Dollar
Revolving Loan - I	21.412	Revolving Loan - I
Rupiah		Rupiah
Revolving Loan - II	7.430	Revolving Loan - II
Revolving Loan - III	3.052	Revolving Loan - III
PT Bank Negara Indonesia Syariah		PT Bank Negara Indonesia Syariah
Dolar Amerika Serikat - Murabahah Financing Line Facility	7.510	U.S. Dollar - Murabahah Financing Line Facility
Rupiah - Murabahah Financing Line Facility	21.323	Rupiah - Murabahah Financing Line Facility
PT Bank Central Asia Syariah		PT Bank Central Asia Syariah
Rupiah		Rupiah
Murabahah Financing Facility I	9.812	Murabahah Financing Facility I
Murabahah Financing Facility II	4.018	Murabahah Financing Facility II
PT Bank Syariah Bukopin		PT Bank Syariah Bukopin
Rupiah		Rupiah
Murabahah Financing Facility I	7.307	Murabahah Financing Facility I
Murabahah Financing Facility II	3.874	Murabahah Financing Facility II
PT Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		PT Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Rupiah - Fasilitas Pembiayaan-Kredit Modal Kerja	2.159	Rupiah - Financing-Working Capital Credit Facility
Dolar Amerika Serikat - Fasilitas Non-Revolving	114.476	U.S. Dollar - Non-Revolving Facility
PT Bank Syariah Mandiri		PT Bank Syariah Mandiri
Dolar Amerika Serikat		U.S. Dollar
Murabahah Facility I	15.057	Murabahah Facility I
AI Murabahah Financing Facility I	58.239	AI Murabahah Financing Facility I
Murabahah Facility (KLS)	12.546	Murabahah Facility (KLS)
Rupiah - AI Murabahah Financing Facility II	7.696	Rupiah - AI Murabahah Financing Facility II
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah		PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
Rupiah - Murabahah Financing Facility I	14.850	Rupiah - Murabahah Financing Facility I
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Rupiah - Fasilitas Term Loan	4.818	Rupiah - Term Loan Facility
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat		U.S. Dollar
Fasilitas Kredit Investasi	8.250	Investment Credit Facility
Fasilitas Kredit Pinjaman	9.465	Loan Credit Facility
Fasilitas Kredit Investasi (KLS)	13.252	Investment Credit Facility (KLS)
Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving	22.607	Revolving Working Capital Loan Facility
Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving (KLS)	40.451	Revolving Working Capital Loan Facility (KLS)
Rupiah		Rupiah
Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving	51.316	Working Capital Loan Facility (CCI)
PT Bank Maybank Syariah Indonesia		PT Bank Maybank Syariah Indonesia
Dolar Amerika Serikat - Murabahah Financing Facility	23.877	U.S. Dollar - Murabahah Financing Facility
PT Bank Agris		PT Bank Agris
Dolar Amerika Serikat		U.S. Dollar
Kredit Modal Kerja - Executing	4.362	Working Capital Credit - Executing
Kredit Modal Kerja - Executing 2	961	Working Capital Credit - Executing 2
PT Bank ICB Bumiputera Tbk		PT Bank ICB Bumiputera Tbk
Dolar Amerika Serikat		U.S. Dollar
Fasilitas Pinjaman Tetap	23.262	Fixed Loan Facility
Fasilitas Pinjaman Modal Kerja dan/atau Usance Letter of Credit	39.754	Working Capital Loan Facility and/or Usance Letter of Credit
PT Bank Mega Tbk		PT Bank Mega Tbk
Dolar Amerika Serikat - Fasilitas Fixed Loan	20.897	U.S. Dollar - Fixed Loan Facility
PT Bank Ganesha		PT Bank Ganesha
Dolar Amerika Serikat - Fasilitas Fixed Loan Executing	21.731	U.S. Dollar - Fixed Loan Executing
Non-revolving		Non-revolving Facility
PT Bank Internasional Indonesia Syariah		PT Bank Internasional Indonesia Syariah
Dolar Amerika Serikat - AI Murabahah Financing Facility	21.814	U.S. Dollar - AI Murabahah Financing Facility
PT Bank Bukopin Tbk		PT Bank Bukopin Tbk
Dolar Amerika Serikat - Fasilitas Pinjaman Modal Kerja	19.104	U.S. Dollar - Working Capital Loan Facility
Jumlah	<u>843.080</u>	Total

d. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dikenakan bunga dan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya:

	2012	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Aset keuangan		
Investasi neto sewa pembiayaan	668.800	677.572
Piutang pembiayaan konsumen	4.188	5.043
Tagihan anjak piutang	3.873	3.799
Jumlah	676.861	686.414
Liabilitas keuangan		
Utang bank jangka panjang <i>Medium term notes</i>	1.371.463	1.320.109
Liabilitas sewa pembiayaan	219.409	211.472
Utang pembelian kendaraan	143.788	152.236
	18.213	17.072
Jumlah	1.752.873	1.700.889

d. Fair Value of Financial Instruments

Except as shown in the following table, the management considers that the carrying amounts of interest bearing financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values:

	2012		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset keuangan			Financial assets
Investasi neto sewa pembiayaan	668.800	677.572	Net investments in finance lease
Piutang pembiayaan konsumen	4.188	5.043	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	3.873	3.799	Factoring receivables
Jumlah	676.861	686.414	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank jangka panjang <i>Medium term notes</i>	1.371.463	1.320.109	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	219.409	211.472	Medium term notes
Utang pembelian kendaraan	143.788	152.236	Lease liabilities
	18.213	17.072	Liabilities for purchase of vehicles
Jumlah	1.752.873	1.700.889	Total

	2011	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Aset keuangan		
Investasi neto sewa pembiayaan	409.570	376.652
Piutang pembiayaan konsumen	4.859	3.863
Jumlah	414.429	380.515
Liabilitas keuangan		
Utang bank jangka panjang <i>Medium term notes</i>	844.585	832.527
Liabilitas sewa pembiayaan	218.563	173.590
Utang pembelian kendaraan	194.624	178.392
	18.733	17.515
Jumlah	1.276.505	1.202.024

Nilai wajar investasi neto sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, dihitung menggunakan diskonto arus kas, berdasarkan suku bunga pinjaman yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dengan jangka waktu yang sama. Apabila suku bunga instrumen tersebut disesuaikan setiap tiga bulan atau memiliki jatuh tempo yang relatif singkat, maka jumlah tercatatnya telah mendekati nilai wajar.

The fair values of net investments in finance lease, consumer financing receivable, other receivables are estimated using the discounted cash flow analysis methodology, using lending rates from observable current market transactions and remaining maturities. Where the instrument reprices on a quarterly basis or has a relatively short maturity, the carrying amounts approximate fair value.

Nilai wajar utang bank, *medium term notes*, sewa pembiayaan dan utang pembelian kendaraan ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama.

The fair values of the bank loans, medium term notes, lease liabilities and liabilities for purchase of vehicle are determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities.

52. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NONKAS

52. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

	2012	2011	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Penambahan aset tetap dan aset tetap disewakan melalui utang pembelian kendaraan dan utang sewa pembiayaan	116.125	417.744	Increase in property, plant and equipment and property and equipment for lease through liabilities for purchase of vehicles and lease liabilities
Penambahan agunan yang diambil alih melalui reklasifikasi dari aset ljarah dan ljarah Muntahiyah Bittamlik	15.497	9.399	Increase in foreclosed assets through reclassification from assets for ljarah and ljarah Muntahiyah Bittamlik
Penambahan persediaan melalui reklasifikasi dari aset tetap disewakan	26.936	44.483	Increase in inventory through reclassification from property and equipment for lease

53. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

53. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 3 sampai 91 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2013.

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 3 to 91 were the responsibility of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 26, 2013.